

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MATERI
KEPERWIRAAN NABI MUHAMMAD SAW DI
KELAS V MIN WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Oleh:

TADICHA WENING MAHANANI

NIM: 1403096024

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **TADICHA WENING MAHANANI**

NIM : 1403096024

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
MATERI KEPERWIRAAN NABI MUHAMMAD SAW DI
KELAS V MIN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Desember 2018

Pembuat Pernyataan,



TADICHA WENING MAHANANI
NIM: 1403096024



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw di Kelas V MIN Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Tadicha Wening Mahanani

NIM : 1403096024

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 9 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,  Titik Rahmawati, M.Ag. NIP: 197101222005012001 Penguji Utama I,	Sekretaris Sidang/Penguji,  Edi Daenuri Anwar, M.Si. NIP: 197907262009121002 Penguji Utama II,
 Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. NIP: 197601302005012001 Pembimbing I,	 Ds. Hj. Sukasih, M.Pd. NIP: 1967102021992032001 Pembimbing II,
 Titik Rahmawati, M.Ag. NIP: 197101222005012001	 Agus Khunati, M.Ag. NIP: 197602262005011004



NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw di Kelas V MIN Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019**
Nama : TADICHA WENING MAHANANI
NIM : 1403096024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP: 197101222005012001

NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalā mu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw di Kelas V MIN Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : TADICHA WENING MAHANANI

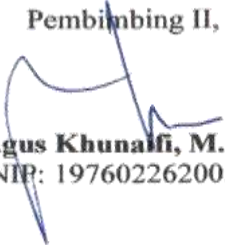
NIM : 1403096024

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalā mu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,


Agus Khunafi, M.Ag.
NIP: 197602262005011004

ABSTRAK

Judul : **IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MATERI KEPERWIRAAN NABI MUHAMMAD SAW DI KELAS V MIN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Penulis : Tadicha Wening Mahanani

NIM : 1403096024

Penelitian ini dilatarbelakangi karena guru belum menyeluruh mengimplementasikan penilaian autentik di MIN Wonogiri khususnya pada kelas V mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu guru dalam melakukan penilaian autentik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: bagaimanakah implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw di kelas V MIN Wonogiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Implementasi penilaian autentik di MIN Wonogiri meliputi penilaian afektif (sikap), penilaian kognitif (pengetahuan), dan penilaian psikomotorik (keterampilan). Penilaian afektif (sikap) berupa penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Penilaian kognitif (pengetahuan) berupa penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan. Sedangkan penilaian psikomotorik (keterampilan) berupa penilaian kinerja dan penilaian portofolio. Penilaian autentik tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya *pertama*, guru mengikuti *workshop* atau pelatihan di Semarang selama 3-4 hari *kedua*, pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan

serangkaian penilaian autentik. Temuan tersebut memberikan acuan bagi lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kreativitas seorang guru dalam mengatur waktu pelaksanaan penilaian autentik sehingga keluaran (*output*) yang dihasilkan dapat optimal. Serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kata Kunci: *Implementasi, Penilaian Autentik, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Materi Keberwiraan Nabi Muhammad saw., MIN Wonogiri*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

KATA PENGANTAR

Assalā mu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Skripsi berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw di Kelas V MIN Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, saran, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Raharjo, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku ketua Jurusan dan selaku dosen wali studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi, arahan selama perkuliahan dan yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan bapak Agus Khunaifi, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Aris Suryanto, S.Ag., MSI selaku kepala MIN Wonogiri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah yang bersangkutan serta bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN Wonogiri yang banyak membantu dalam penelitian.
6. Kedua orangtuaku Bapak Sutadi dan Ibu Nur Chayati tercinta, yang tiada henti mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya, nasihat serta motivasi yang selalu mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita.
7. Adikku tercinta Mulia Desti Nugrahani serta nenekku tersayang Ibu Suliyem, Bulikku Arini Widyastuti yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

8. Semua teman-teman PGMI angkatan 2014, khususnya PGMI 2014 kelas A yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

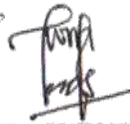
Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Semarang, 26 Desember 2018

Peneliti,



TADICHA WENING MAHANANI
NIM. 1403096024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Penilaian Autentik	6
2. Pembelajaran SKI	29
B. Kajian Pustaka Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III: METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Fokus Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Uji Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	79
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V: PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	97

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik
Tabel 2.2	Macam-macam Ranah Penilaian Autentik
Tabel 2.3	Indikator Dalam Penilaian Afektif
Tabel 2.4	Indikator Dalam Penilaian Kognitif
Tabel 2.5	Indikator Dalam Penilaian Psikomotorik
Tabel 2.6	KI dan KD Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Kelas V MIN Wonogiri
Tabel 4.1	Macam-macam ranah penilaian autentik yang diterapkan pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw kelas V di MIN Wonogiri
Tabel 4.2	Contoh format lembar penilaian observasi sikap spiritual
Tabel 4.3	Contoh format lembar penilaian observasi sikap sosial
Tabel 4.4	Contoh format lembar penilaian diri
Tabel 4.5	Contoh format lembar penilaian teman sebaya
Tabel 4.6	Contoh soal penilaian tertulis
Tabel 4.7	Contoh soal penilaian lisan
Tabel 4.8	Contoh soal dan contoh format tabel penilaian penugasan
Tabel 4.9	Contoh format lembar penilaian kinerja
Tabel 4.10	Contoh format lembar penilaian portofolio

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Gambar 3.2 Penyajian Data (*Data Display*)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Lembar Penilaian Observasi Sikap Spiritual Siswa Kelas V MIN Wonogiri
- Lampiran 6 Lembar Penilaian Observasi Sikap Sosial Siswa Kelas V MIN Wonogiri
- Lampiran 7 Contoh Lembar Hasil Penilaian Diri Siswa Kelas V MIN Wonogiri dan Tabel Penilaian Diri Siswa Kelas V MIN Wonogiri
- Lampiran 8 Contoh Lembar Hasil Penilaian Teman Sebaya Siswa Kelas V MIN Wonogiri dan Tabel Penilaian Teman Sebaya Siswa Kelas V MIN Wonogiri
- Lampiran 9 Contoh Lembar Hasil Jawaban Soal Tertulis Siswa Kelas V MIN Wonogiri dan Tabel Penilaian Tertulis Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.
- Lampiran 10 Tabel Penilaian Lisan Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.
- Lampiran 11 Contoh Lembar Hasil Penugasan Siswa Kelas V MIN Wonogiri dan Tabel Penilaian Penugasan Siswa Kelas

- V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.
- Lampiran 12 Lembar Penilaian Kinerja Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. (KD-4: Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy)
- Lampiran 13 Lembar Penilaian Portofolio Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. dan contoh hasil karya penugasan siswa kelas V MIN Wonogiri pada Penilaian Portofolio
- Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran SKI, Kepala MIN Wonogiri, dan Siswa Kelas V MIN Wonogiri, Halaman MIN Wonogiri, Proses Pembelajaran Berlangsung, Proses Penilaian Diri, Penilaian Teman Sebaya, Tes Tertulis, Tes Lisan, Penilaian Kinerja, Contoh Rapor Siswa Kelas V MIN Wonogiri
- Lampiran 15 RPP Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Kelas V MIN Wonogiri
- Lampiran 16 Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.
- Lampiran 17 Profil Madrasah
- Lampiran 18 Biodata Siswa Kelas V MIN Wonogiri

- Lampiran 19 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 20 Surat Izin Riset
- Lampiran 21 Surat Keterangan dari MIN Wonogiri
- Lampiran 22 Transkrip Ko-Kurikuler
- Lampiran 23 Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian merupakan bagian dari pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran maupun pada akhir pembelajaran. “Penilaian dalam proses pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.”¹

Menurut Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan bahwa:

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian autentik, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.²

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud RI Nomor 53 tahun 2015 tentang pendidikan hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini bertujuan untuk mengurus penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan

¹ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 7.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, hlm.2.

menengah dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Penilaian hasil belajar ini dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian. Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.³

Penilaian autentik merupakan kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada proses maupun hasil. Penilaian autentik melatih siswa untuk menerapkan konsep atau teori pada umumnya. “Penilaian autentik juga melibatkan siswa dalam melakukan penilaian tugas maupun proyek.”⁴

Penilaian autentik ditegaskan bahwa metode tradisional untuk mengukur prestasi peserta didik belum dapat mengetahui kinerja peserta didik yang sesungguhnya. Penilaian yang lebih mengedepankan aspek kognitif juga belum memperoleh gambaran yang utuh mengenai sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka di luar sekolah. Penilaian apapun memang tetap tidak luput dari kelemahan dan kelebihan. Guru profesional pada semua satuan pendidikan memandu gerakan memadukan potensi

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015, *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), edisi revisi, hlm. 5-37.

peserta didik, sekolah dan lingkungannya melalui penilaian proses dan hasil belajar yang autentik.

Penerapan penilaian autentik berpotensi mendatangkan berbagai keuntungan karena penilaian autentik dapat menekankan pendekatan yang lebih berpusat pada siswa dalam pembelajaran, selain itu penilaian autentik dapat memberikan informasi kepada guru terhadap kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Guru memegang peran lebih besar dalam proses penilaian selain melalui penilaian yang lebih mengedepankan aspek kognitif. Keterlibatan guru ini dapat memastikan proses evaluasi yang mengarah pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pemberlakuan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 masih menimbulkan kegamangan pada sebagian besar guru karena pada praktiknya implementasi penilaian autentik di MIN Wonogiri belum menyeluruh diterapkan di lapangan yang disebabkan karena keterbatasan waktu guru dalam melakukan penilaian autentik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian tersebut.⁵

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw di kelas V MIN Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi keperwiraan Nabi Muhammad saw di kelas V MIN Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi keperwiraan Nabi Muhammad saw di kelas V MIN Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan keilmuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Secara praktis

1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi guru Sejarah

Kebudayaan Islam (SKI) dalam pelaksanaan penilaian autentik.

- 2) Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kualitas guru terkait dengan penilaian autentik.
- 3) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang sedang meneliti pada kajian yang relevan untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Penilaian Autentik

a. Pengertian Penilaian Autentik

“Penilaian menurut Oxford Advanced Learner’s Dictionary adalah *Assesment is an opinion or a judgement about that has been thought about very carefully*, (penilaian adalah sebuah pendapat tentang apa yang telah diajarkan dengan sangat hati-hati).”¹ Standar penilaian pendidikan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, yaitu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian adalah bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran atau pada akhir pembelajaran.²

¹ Joanna Turnbull, *Oxford Advanced Learner’s Dictionary: Internasional Student’s Edition*, (New York: Oxford University Press, 2010), hlm. 74.

² Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 7.

Allah SWT telah menerapkan prinsip penilaian dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 31 dan 33 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالَ يَتَّبِعُ الْأَنْبِيَاءَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٢﴾ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

“Dan Dia Ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar”(31).

Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan?”(33). (Q.S. al-Baqarah/2: 31 dan 33).³

Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 31 dan 33 tersebut menerangkan bahwa Allah SWT telah mengajari nabi Adam berbagai makhluk yang telah diciptakan-Nya, kemudian Allah memberinya ilham untuk mengetahui eksistensi nama-nama tersebut juga keistimewaan-

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 6.

keistimewaan, ciri khas, dan istilah-istilah yang dipakai.⁴ Berdasarkan penjelasan QS. al-Baqarah ayat 31 dan 33 tersebut terlihat bahwa Allah telah menerapkan prinsip penilaian yaitu dari adanya pembelajaran dengan mengajarkan nama-nama makhluk Allah kepada Nabi Adam sampai pada proses penilaian yaitu Allah memerintahkan kepada Nabi Adam untuk memberitahukan nama-nama benda yang ditunjuk Allah SWT.

Berdasarkan permendikbud no.65 tahun 2013 tentang standar proses dan permendikbud no.66 tahun 2013 menggunakan penilaian autentik pada proses dan hasil yang mencakup 3 aspek penilaian, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁵ Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan, proses dan hasil pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara proporsional sesuai dengan karakteristik peserta didik dan jenjangnya, yang sistem

⁴ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1992), hlm. 139.

⁵ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 28-29.

penilaiannya berdasarkan tes dan portofolio yang saling melengkapi.⁶

Hakikat penilaian pendidikan menurut konsep autentik merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa menggambarkan perkembangan belajar siswa. Penilaian autentik (*authentic assesment*) dapat diartikan sebagai cermin nyata (*the real mirror*) dari kondisi pembelajaran siswa, berdasarkan pengalaman pribadi dan pengalaman langsung di dunia nyata. Penilaian autentik juga disebut sebagai penilaian alternatif, penilaian kinerja, penilaian informal, dan penilaian berdasarkan situasi.⁷ Penilaian secara nyata merupakan proses yang dilakukan guru untuk mendapatkan beberapa informasi tentang perkembangan siswa. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui kegiatan belajar siswa di luar sekolah dan mengetahui pengaruh positif maupun negatif melalui pengalaman siswa.⁸

Menurut *Newton Public School* sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid dalam buku *Pembelajaran Tematik Terpadu*, bahwa penilaian autentik merupakan:

⁶ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 3.

⁷ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168-169.

⁸ M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 387.

Penilaian produk dan kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik. Penilaian autentik juga dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai *input*, proses, maupun *output*.⁹

“*Authentic assessment means that all students can strive to attain these high standards*, (penilaian autentik menjadikan semua siswa dapat berusaha untuk mencapai standar pembelajaran yang tinggi).”¹⁰ Penilaian *input* merupakan penilaian yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap kompetensi yang akan dicapai. Hasil penilaian *input* akan digunakan sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran dan akan dibandingkan dengan penilaian proses dan penilaian *output*. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengecek tingkat pencapaian kompetensi peserta didik ketika proses pembelajaran. Penilaian *output* adalah penilaian yang dilakukan ketika proses pembelajaran selesai dan bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil penilaian *output* dibandingkan dengan KKM yang telah

⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet I hlm. 237.

¹⁰ Sheila W. Valencia, *Authentic Reading Assesment: Practices and Possibilities*, (California: Reading Essentials Reprint Series, 2014), page. 18.

ditentukan sebelumnya dan dianalisis mengenai ketuntasan peserta didik.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan sesuai dengan pengalaman peserta didik melalui penilaian *input*, proses, dan *output*.

b. Karakteristik Penilaian Autentik

Karakteristik penilaian autentik adalah sebagai berikut:

1) Belajar tuntas (*Mastery Learning*)

Peserta didik dilarang mengerjakan pekerjaan berikutnya kecuali telah selesai melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar. Peserta didik yang belajarnya lambat perlu diberi waktu yang lebih lama dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya.

2) Penilaian berkesinambungan

Penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan akan mendapatkan gambaran utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik.

3) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, edisi revisi, hlm. 42-43.

4) Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian harus berdasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan.¹²

5) Penilaian autentik merupakan cerminan dunia nyata

Semua kegiatan dan pelatihan siswa dalam proses pembelajaran harus diarahkan pada kegiatan kontekstual.

6) Penilaian autentik bersifat komprehensif dan *holistik*

Sifat ini terlihat pada penilaian yang melibatkan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹³

7) Digunakan sebagai *feed back*

Penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik memiliki beberapa karakteristik yang harus diterapkan

¹² Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 4-5.

¹³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 372.

¹⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, edisi revisi, hlm. 39-40.

dalam proses penilaian. Pada intinya karakteristik penilaian autentik terletak pada pengalaman dan keterampilan siswa.

c. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik

Penilaian pasti mempunyai keunggulan dan kelemahan, keunggulan dan kelemahan penilaian autentik adalah sebagai berikut:¹⁵

Tabel 2.1

Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Autentik

Keunggulan	Kelemahan
Berfokus pada keterampilan analisis dan keterampilan pengetahuan	Memerlukan waktu yang intensif untuk mengelola, memantau, dan melakukan koordinasi
Meningkatkan kreativitas	Sulit untuk dikoordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan secara legal
Merefleksikan keterampilan dan pengetahuan dunia nyata	Menantang guru untuk memberikan skema pemberian nilai yang konsisten
Mendorong kerja kolaboratif	Sifat subjektif dalam pemberian nilai akan

¹⁵ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran, ...,* hlm. 175-176.

	cenderung menjadi biasa
Meningkatkan keterampilan lisan dan tertulis	Sifat penilaian yang unik mungkin tidak dikenali siswa
Langsung menghubungkan kegiatan <i>assesment</i> , kegiatan pengajaran, dan tujuan pembelajaran	Bisa bersifat tidak praktis untuk kelas yang siswanya banyak
Menekankan kepada keterpaduan pembelajaran di sepanjang waktu	Hal yang menantang untuk mengembangkan berbagai jenis materi ajar dan berbagai kisaran tujuan pembelajaran

Macam-macam keunggulan dan kelemahan penilaian autentik telah dijelaskan dalam tabel 2.1 secara singkat. Keunggulan dan kelemahan tersebut membedakan dengan penilaian lainnya, karena setiap penilaian mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing.

d. Ruang Lingkup Penilaian Autentik

Penilaian kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik yang mencakup tiga aspek penilaian, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Penilaian autentik harus menekankan pada ketiga ranah tersebut secara menyeluruh yang disesuaikan

dengan tujuan pembelajaran.¹⁶ Tiga ranah dalam penilaian autentik diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.2
Macam-macam ranah penilaian autentik

Kompetensi	Teknik	Proses	Hasil
Sikap (afektif)	- Observasi	√	√
	- Penilaian diri	√	√
	- Penilaian teman sebaya	√	√
Pengetahuan (kognitif)	- Tes tertulis	√	√
	- Tes lisan	√	√
	- Penugasan	√	√
Keterampilan (psikomotorik)	- Kinerja	√	√
	- Proyek	√	√
	- Produk	√	√
	- Portofolio	√	√

Penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*.

1) Penilaian Afektif (sikap)

Kurikulum 2013 membagi penilaian sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual diwujudkan sebagai interaksi dengan Tuhan

¹⁶ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 28-29.

Yang Maha Kuasa sedangkan sikap sosial diwujudkan sebagai eksistensi kesadaran dalam upaya mencapai kehidupan yang harmoni.¹⁷

Ranah afektif terdapat dua hal yang perlu dinilai, yaitu kompetensi afektif serta sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran serta proses belajar. Beberapa ranah afektif yang dinilai yaitu kemampuan siswa yang meliputi:

a) Penerimaan

Memberikan respon atau reaksi terhadap nilai-nilai yang diberikan kepada siswa.

b) Partisipasi

Menikmati atau menerima nilai, norma, dan objek yang mempunyai nilai etika dan estetika.

c) Penilaian dan penentuan sikap

Menilai ditinjau dari segi baik buruk, adil tidak adil, indah atau tidak indahnya terhadap objek studi.

d) Organisasi

Menerapkan dan mempraktikkan nilai, norma, etika, dan estetika dalam perilaku sehari-hari.

e) Pembentukan pola hidup

Penilaian perlu dilakukan terhadap daya tarik, minat, motivasi, ketekunan belajar, sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu beserta proses pembelajarannya.¹⁸

Indikator-indikator penilaian ranah afektif berdasarkan lima ranah afektif diantaranya sebagai berikut:

¹⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 271.

¹⁸ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 16-17.

Tabel 2.3
Indikator dalam penilaian afektif

Jenis Hasil Belajar	Indikator-indikator	Cara penilaian
Penerimaan	Bersikap menerima, menyetujui atau sebaliknya	Kuesioner/ wawancara
Partisipasi	Bersedia terlibat/partisipasi/ memanfaatkan atau sebaliknya	Observasi/ Jurnal
Penilaian dan penentuan sikap	Memandang penting/bernilai/ indah/harmonis/ bagus atau sebaliknya	Kuesioner/ wawancara
Organisasi	Mengakui/memperca-yai/meyakinkan atau sebaliknya	Kuesioner/ wawancara
Pembentuk-an pola	Melembagakan/ membiasakan/menjel-makan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	Kuesioner/ wawancara

Penilaian afektif memiliki lima ranah yang terdiri dari beberapa indikator. Ranah dalam penilaian autentik terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, serta pembentukan pola hidup.

Menurut permendikbud nomor 104 tahun 2014, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, yaitu:

a) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum.¹⁹

b) Penilaian diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian yang dilakukan oleh peserta didik untuk menilai dirinya sendiri yang berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Penilaian diri menjadi kritis karena penilaian ini diperlukan siswa zaman sekarang dan

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014, *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, hlm. 13.

dipakai sepanjang waktu dalam rangka memantau tindakan yang dilakukan peserta didik.²⁰

c) Penilaian teman sebaya (*peer assesment*)

Penilaian teman sebaya merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan temannya dalam berbagai hal. Keterlibatan siswa dalam proses penilaian mempunyai kelebihan, yaitu:

- (1) Mengembangkan kemampuan siswa untuk bekerja sama, bersikap kritis terhadap hasil kerja siswa lain.
- (2) Mengembangkan kemampuan siswa menerima kritik dan umpan balik dari siswa lain.
- (3) Memberikan gambaran kepada siswa mengenai kriteria apa saja yang digunakan untuk menilai hasil belajar.
- (4) Membangun *personality* dan sifat sosial siswa.²¹

Penilaian afektif merupakan salah satu ranah dalam penilaian autentik. Masing-masing ranah memiliki teknik atau cara tersendiri yang digunakan untuk menilai peserta didik. Teknik atau cara yang digunakan dalam penilaian afektif adalah observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Beberapa teknik tersebut

²⁰ M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 ...*, hlm. 412-413.

²¹ Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran...*, hlm. 69-70.

akan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian yang disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa.

2) Penilaian Kognitif

Komponen ranah kognitif dinilai meliputi tingkatan hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

a) Tingkatan hafalan (ingatan)

Mencakup kemampuan menghafal verbal atau menghafal para frasa materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

b) Tingkatan pemahaman

Meliputi kemampuan membandingkan, mengidentifikasi karakteristik, menggeneralisasi, dan menyimpulkan.

c) Tingkatan aplikasi

Mencakup kemampuan dalam menerapkan rumus atau prinsip terhadap kasus-kasus yang terjadi di lapangan.

d) Tingkatan analisis

Meliputi kemampuan mengklasifikasi, menggolongkan, memerinci, dan mengurai suatu objek.

e) Tingkatan sintesis

Meliputi kemampuan untuk memadukan berbagai unsur atau komponen, menyusun, membentuk bangunan, melukis, mengarang, dan menggambar.

f) Tingkat evaluasi

Mencakup kemampuan menilai terhadap objek studi menggunakan kriteria tertentu.²²

²² Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 15.

Indikator-indikator penilaian kognitif sesuai enam ranah kognitif diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.4
Indikator dalam Penilaian Kognitif

Jenis Hasil Belajar	Indikator-indikator	Cara Penilaian
Pengetahuan	Dapat menyebutkan/ menunjukkan lagi	Pertanyaan/ tugas/tes
Pemahaman	Dapat menjelaskan/mende- -finisikan	Pertanyaan/ tugas/tes
Penerapan	Dapat memberi contoh/memecah- kan masalah	Tugas/permasa- -lahan/tes
Analisis	Dapat menguraikan/meng- -klasifikan	Tugas/analisis masalah
Sintesis	Dapat menyimpulkan kembali atau menggeneralisasi	Tugas/permasa- -lahan
Evaluasi	Dapat menginterpretasi/ memberikan	Tugas/permasa- -lahan

	pertimbangan/ penilaian	
--	----------------------------	--

Penilaian kognitif memiliki enam ranah yaitu tingkatan hafalan, tingkatan pemahaman, tingkatan aplikasi, tingkatan analisis, dan tingkatan sintesis, dan tingkatan evaluasi. Masing-masing ranah dalam penilaian kognitif memiliki indikator yang digunakan ketika penilaian berlangsung. Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

a) Tes tertulis

Tes tertulis merupakan tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan ganda dan uraian.²³

b) Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dalam bentuk kemampuan mengemukakan ide-ide sendiri dan pendapat secara lisan.²⁴

c) Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.²⁵

²³ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 30.

²⁴ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 41.

Dapat disimpulkan bahwa teknik atau tata cara dalam penilaian kognitif terdiri dari tiga teknik atau cara, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Teknik tersebut akan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian yang disesuaikan dengan materi.

3) Penilaian Psikomotorik

Komponen ranah psikomotorik adalah sebagai berikut:

a) Persepsi

Kemampuan memilah hal-hal secara khas menyadari adanya perbedaan.

b) Kesiapan

Mencakup kemampuan penempatan diri dalam gerakan jasmani dan rohani.

c) Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan yang disesuaikan dengan gerakan guru.

d) Gerakan yang terbiasa

Kemampuan melakukan gerakan tanpa bimbingan karena sudah biasa dilakukan.

e) Gerakan kompleks

Kemampuan melakukan sikap moral cara membantu teman yang membutuhkan bantuan dengan sikap yang menyenangkan, terampil, dan cekatan.

f) Penyesuaian pola gerakan

Mencakup kemampuan mengadakan penyesuaian dengan lingkungan dan menyesuaikan diri dengan hal-hal yang baru.

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014, ..., hlm. 17.

g) Kreativitas

Kemampuan berperilaku yang disesuaikan dengan sikap dasar yang dimilikinya sendiri.²⁶

Indikator-indikator penilaian psikomotorik yang sesuai dengan tujuh ranah psikomotorik diantaranya sebagai berikut::

Tabel 2.5
Indikator dalam penilaian psikomotorik

Jenis Hasil Belajar	Indikator-indikator	Cara penilaian
Persepsi	Dapat menyiapkan diri	Tugas/observasi/ tindakan
Kesiapan	Dapat menirukan	Tugas/observasi/ tindakan
Gerakan terbimbing	Dapat berpegang pada pola	Tugas/observasi
Gerakan terbiasa	Menjadi lincah dan lancar	Tugas/tindakan
Gerakan kompleks	Dapat mengatur kembali	Tugas/tindakan
Penyesuaian	Dapat menciptakan	Tugas/observasi

²⁶ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 15-16.

	pola	
Kreativitas	Menjadi kreatif	Tugas/observasi

Jadi, ranah dalam penilaian psikomotorik terdiri dari tujuh ranah yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas. Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan kinerja, proyek, produk, portofolio.

a) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh pendidik.²⁷ Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu.

Kemampuan siswa yang dinilai dalam penilaian kinerja tidak hanya kognitif saja, tetapi juga dilihat dari kemampuan psikomotorik dan afektif siswa. Langkah-langkah untuk membuat penilaian kinerja antara lain:

- (1) Mengidentifikasi terhadap langkah-langkah penting yang diperlukan dan mempengaruhi hasil akhir.

²⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 ...*, hlm. 400.

- (2) Menuliskan perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan dan menghasilkan *output* terbaik.
- (3) Membuat kriteria-kriteria yang akan diukur berdasarkan kemampuan siswa yang dapat diamati.²⁸

Beberapa cara untuk merekam hasil penilaian kinerja antara lain:

- (1) Daftar cek (*checklist*), digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa/tindakan.
- (2) Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narrative records*), digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan.
- (3) Skala penilaian (*rating scale*), biasanya digunakan dengan menyertakan skala numerik beserta predikatnya.²⁹

b) Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik sesuai waktu yang ditentukan. Penilaian proyek berfokus pada perencanaan, pengerjaan, dan proyek. Penilaian ini, guru harus menyusun

²⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 74-75.

²⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 253-254.

rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan.³⁰

Penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- (1) Kemampuan pengelolaan dalam pemilihan topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
- (2) *Relevansi* atau kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran.
- (3) Keaslian, yaitu hasil karyanya dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.³¹

c) Penilaian produk

Penilaian produk merupakan penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk tertentu.

Penilaian produk meliputi 3 aspek, yaitu:

- (1) Tahap persiapan meliputi penilaian kemampuan siswa dan merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- (2) Tahap pembuatan produk meliputi penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

³⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 250-251.

³¹ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 63.

- (3) Tahap penilaian produk, meliputi penilaian produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan.³²

d) Penilaian portofolio

Portofolio merupakan kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dengan menilai karya atau tugas yang dikerjakannya. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan penilaian portofolio, yaitu:

- (1) Karya peserta didik benar-benar karya sendiri
- (2) Saling percaya antara guru dan peserta didik
- (3) Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik
- (4) Milik bersama antara peserta didik dan guru
- (5) Kepuasan
- (6) Kesesuaian
- (7) Penilaian proses dan hasil
- (8) Penilaian dan pembelajaran.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian psikomotorik memiliki beberapa teknik atau cara yang digunakan selama penilaian. Teknik tersebut adalah kinerja, proyek, produk, dan portofolio. Beberapa

³² Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, hlm. 87-88.

³³ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, hlm. 65-66.

teknik ini akan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁴

Menurut Lester D. Crow and Alice Crow *learning is a modification of behaviour accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation*, (pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan atau dorongan).³⁵

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang

³⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm.57.

³⁵ Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, 1956), hlm. 215.

dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.³⁶

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.³⁷

Jadi pembelajaran SKI adalah interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam.

³⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

³⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*, hlm. 21.

b. Karakteristik Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

c. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya,

politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.³⁸

- d. Materi SKI (Keperwiraan Nabi Muhammad saw)
(Bisa dilihat pada **lampiran 16**)³⁹
- e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran SKI Kelas V Semester Gasal

Tabel 2.6

KI dan KD Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhamad saw. Kelas V MIN Wonogiri

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya	2.1. Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan

³⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah* hlm. 22.

³⁹ Kementerian Agama, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013) Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), Cet. VI.

<p>diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.</p>	<p>kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di madrasah.</p>	<p>3.1. Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan</p>	<p>4.1. Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. Dalam</p>

<p>konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.</p>
--	---

f. Indikator Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran SKI
Kelas V Semester Gasal

2.2.1 Siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

2.2.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.

- 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Badar.
- 3.3.2 Siswa dapat menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Uhud.
- 3.3.3 Siswa dapat menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Khandaq.
- 4.4.1 Siswa dapat menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Badar.
- 4.4.2 Siswa dapat menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Uhud.
- 4.4.3 Siswa dapat menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Khandaq.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aulia (123111137) yang berjudul Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran FIQIH Kelas X di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih kelas X di MAN Kendal pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik, serta kendala yang muncul ketika penilaian autentik berlangsung.⁴⁰

Kedua, skripsi yang disusun oleh Nurul Hidayah (133911054) dengan judul Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam

⁴⁰ Rizki Aulia, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran FIQIH Kelas X di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016).

Pembelajaran Tematik Berbasis Saintifik pada tema Pahlawanku di Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian skripsi ini adalah fokus pada pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tema pahlawanku.⁴¹

Ketiga, Penerapan Penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA N 1 Bantul disusun oleh Anom Wulansari (10410026). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penilaian kinerja dengan instrumen *ceklist* dan skala penilaian serta kendala yang muncul pada pelaksanaannya. Skripsi tersebut membahas tentang penerapan penilaian autentik dengan teknik penilaian kinerja.⁴²

Kajian pustaka diatas dapat ditegaskan bahwa penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang hendak penulis lakukan. Penelitian ini lebih terfokus untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas V MIN Wonogiri. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diterima

⁴¹ Nurul Hidayah, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Saintifik pada tema Pahlawanku di Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*, (Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

⁴² Anom Wulansari, *Penerapan Penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1Bantul*, (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

melalui model penilaian autentik diharapkan lebih akurat dan efektif baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

C. Kerangka Berpikir

Kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa penilaian acuan kriteria dan standar pencapaian yang diterapkan dalam pembelajaran harus dilakukan secara konsisten. Penerapan standar kompetensi, guru harus mengembangkan penilaian autentik berkelanjutan yang menjamin pencapaian dan penugasan kompetensi.

Pelaksanaan kurikulum 2013, menuntut adanya tekanan dalam penggunaan model penelitian, salah satunya adalah penilaian autentik. Penilaian autentik menilai dari kesiapan siswa, proses dan hasil belajar secara utuh. Penilaian autentik mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan ilmiah dalam konteks riil, bukan membuat atau menyusun sesuatu yang baru dan tidak dikenal siswa.

Penilaian autentik memiliki beberapa karakteristik yang menjadi acuan dalam proses penilaian yaitu belajar tuntas (*mastery learning*), penilaian berkesinambungan, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, berdasarkan acuan kriteria, penilaian autentik merupakan cerminan dunia nyata, penilaian autentik bersifat komprehensif dan *holistik*, digunakan sebagai *feed back*.

Penilaian autentik yang perlu diperhatikan adalah aspek kompetensi afektif (sikap), kompetensi kognitif (pengetahuan), dan kompetensi psikomotorik (keterampilan). Variasi instrumen atau alat tes yang digunakan juga harus memperhatikan *input*, proses, dan *output* peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan pada awal pembelajaran, selama pembelajaran, dan setelah pembelajaran.

Penilaian pada awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi atau kompetensi yang akan dipelajari. Hasil penilaian awal peserta didik inilah yang dijadikan acuan guru dalam proses belajar mengajar. Penilaian proses bertujuan untuk mengecek tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Hasil dari penilaian autentik ini dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan dan pengayaan. Hasil penilaian autentik juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan segala minat, potensi, dan prestasi secara komprehensif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan dalam permasalahan kehidupan organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan yang dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.¹

Qualitative procedures demonstrate a different approach to scholarly inquiry than methods of quantitative research, (prosedur kualitatif mengandalkan teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis data, dan menarik pada strategi penyelidikan yang beragam).²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 80-81.

² John W. Creswell, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, (America: SAGE Publications, 2009), hlm. 173.

Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, tidak berarti hasil penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan di tempat lain. Hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan di tempat lain, manakala kondisi tempat lain tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.³ Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka.⁴

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan obyek alamiah dengan menekankan makna dan peneliti sebagai instrumen kunci.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, cv, 2014), hlm. 7-9.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 5.

B. Tempat dan waktu penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas V yang bertempat di MIN Wonogiri. Salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Jl. Ade Irma Sn No. 18 Wonokarto Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 14 November - 14 Desember 2018.

C. Data dan sumber data

Data adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis.⁵ Data yang diperoleh bersifat empirik dan berasal dari lapangan serta buku-buku yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan siswa kelas V. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yaitu, buku paket, RPP, hasil nilai siswa kelas V dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 108.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V MIN Wonogiri yang meliputi, situasi sosial di kelas maupun diluar kelas yang melibatkan interaksi pendidik dan peserta didik, ataupun antar peserta didik.

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dan responden.⁶ Berikut ini beberapa macam wawancara, yaitu:

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya juga telah disiapkan penulis.

b) Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*)

Wawancara ini dilakukan secara lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, sehingga narasumber menyampaikan pendapatnya secara terbuka dan bisa menyampaikan ide-idenya secara luas. Peneliti perlu

⁶ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 145.

mendengarkan dengan teliti dan mencatat informasi yang berasal dari narasumber.

c) Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara ini dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara hanya digunakan untuk menentukan garis-garis besar dalam permasalahan yang akan diteliti.⁷

Narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), kepala MIN Wonogiri, serta siswa kelas V MIN Wonogiri. Dari berbagai macam wawancara yang dijelaskan di atas, peneliti melakukan wawancara tak terstruktur kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), kepala MIN Wonogiri, serta siswa kelas V MIN Wonogiri untuk memperoleh data berupa problematika dalam pelaksanaan penilaian autentik, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penilaian autentik.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang bisa diketahui oleh panca indera.⁸

Pendapat lain yang menyatakan bahwa observasi merupakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D ...*, hlm. 233-234.

⁸ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi ...*, hlm. 135.

dasar semua ilmu pengetahuan, data observasi diperoleh berdasarkan kenyataan.⁹

Pelaksanaan proses observasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, yaitu sebagai berikut:

a) Berperan serta secara utuh

Peneliti menjadi anggota yang berperan penuh dalam kelompok yang diobservasi dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan.

b) Berperan sebatas sebagai pengamat

Peneliti dalam suatu kelompok hanya sebagai peneliti dan tidak ikut serta dalam berbagai kegiatan.¹⁰ Peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh data berupa implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V MIN Wonogiri dan macam-macam format penilaian autentik, diantaranya penilaian afektif (sikap), meliputi penilaian observasi sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian diri, penilaian teman sebaya. Penilaian kognitif (pengetahuan), meliputi penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan. Penilaian psikomotorik (keterampilan), meliputi penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D ...*, hlm. 226.

¹⁰ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi ...*, hlm. 135.

3. Dokumen

Dokumen terdiri dari dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi:

a) Dokumen pribadi

Dokumen pribadi terdiri dari buku catatan pribadi yang digunakan untuk mencatat informasi-informasi penting, contohnya lembar hasil pekerjaan dari penilaian diri pada siswa kelas V MIN Wonogiri, lembar hasil pekerjaan dari penilaian teman sebaya siswa kelas V MIN Wonogiri, lembar hasil pekerjaan dari penilaian tertulis siswa kelas V MIN Wonogiri, karya penugasan siswa kelas V MIN Wonogiri, dan riwayat hidup yang dibuat oleh peneliti. Data bisa dilihat di **lampiran 7-9 dan lampiran 11**.

b) Dokumen resmi

Dokumen resmi terdiri dari surat keputusan dan surat-surat resmi lainnya. Data ini bisa dikumpulkan menggunakan foto maupun lampiran data yang asli.¹¹ Peneliti menggunakan dokumen untuk memperoleh data berupa foto wawancara, foto ketika pembelajaran berlangsung, foto halaman madrasah, contoh hasil rapor siswa kelas V MIN Wonogiri, contoh RPP kelas V MIN Wonogiri, lampiran materi keperwiraan Nabi Muhammad

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 68.

saw dari buku pegangan guru, profil madrasah, biodata siswa kelas V. Data bisa dilihat di **lampiran 14-18**.

F. Uji keabsahan data

Pengecekan keabsahan data (triangulasi) dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Tujuannya adalah untuk meyakinkan validitas (ketepatan) data dan reliabilitas (ketetapan) data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang berupa penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw di kelas V MIN Wonogiri dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi sumber

Cara ini dilakukan untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Data dianggap absah jika berbagai sumber tersebut jawabannya bersifat reliabel, artinya tidak ada perbedaan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya.

2. Triangulasi metode

Cara ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti menjadi lebih mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

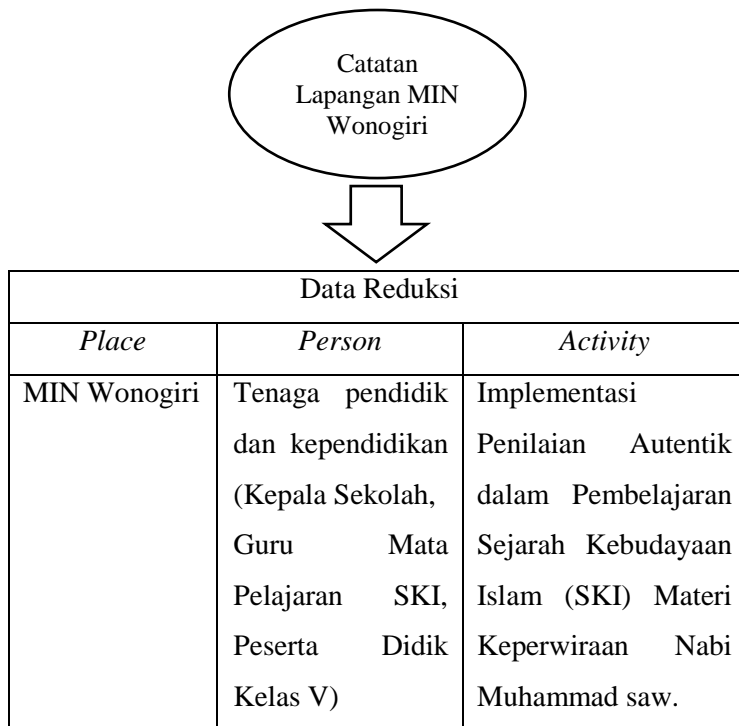
Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini, berarti mereduksi data meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta hal-hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut berupa hasil observasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm. 334.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, hlm. 338.

pembelajaran secara menyeluruh yang telah didokumentasikan.

Semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V MIN Wonogiri.

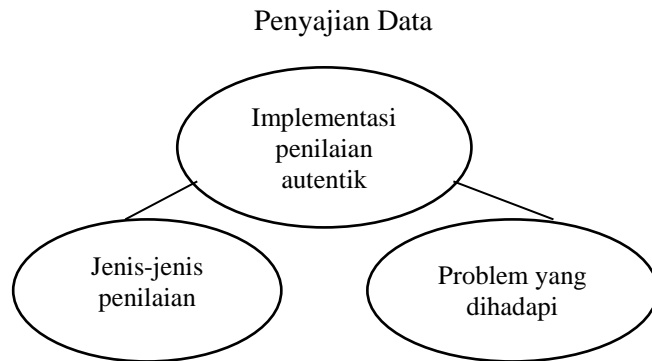


Gambar 3.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

2. Display atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

Langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.



Gambar 3.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diawali dengan deskripsi tentang implementasi penilaian autentik yang meliputi instrumen

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D,*, hlm. 341.

penilaian yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keberwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V, selanjutnya problem yang dihadapi dalam implementasi penilaian autentik berikut solusinya.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yaitu, temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵

Maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keberwiraan Nabi Muhammad saw. di Kelas V MIN Wonogiri.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D,*, hlm. 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Implementasi Penilaian Autentik di MIN Wonogiri

Penilaian autentik terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. yang merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V , bahwa: “Penilaian autentik adalah penilaian yang dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari proses sampai hasil yang dilakukan dengan berbagai tahap dan jenis penilaian.”¹

Menurut kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa: “Penilaian autentik merupakan penilaian yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Aspek sikap meliputi aspek religius (keagamaan) dan aspek sosial.”²

Implementasi penilaian autentik tentunya mempunyai aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh guru, seperti rubrik maupun instrumen dalam penilaian. Menurut Bapak Bahlian

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

² Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

Titi Malhan, S.Ag. yang merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, bahwa:

Penilaian autentik sebenarnya tidak jauh berbeda dengan penilaian lain, tetapi penilaian autentik membutuhkan persiapan yang lebih matang. Contohnya rubrik, instrumen yang sudah siap, dan membutuhkan penilaian yang berkelanjutan juga. Seperti penilaian proyek itu butuh kelanjutan.³

MIN Wonogiri termasuk salah satu sekolah yang menerapkan penilaian autentik. Sekolah ini menerapkan penilaian autentik sejak kurikulum 2013 diberlakukan. Seperti yang diungkapkan oleh kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa:

Kami melakukan penilaian autentik sejak diadakannya kurikulum 2013 dan itu bertahap. Tahun 2014-2015 penilaian autentik diberlakukan pada kelas I dan kelas IV, kemudian di tahun 2015-2016 penilaian autentik diberlakukan pada kelas I, II, IV, dan V. Tahun berikutnya 2016 hingga sekarang tahun 2018 penilaian autentik diberlakukan untuk kelas I-VI.⁴

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa: “Pelaksanaan penilaian autentik sejak 4

³ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

tahun yang lalu, ketika kurikulum 2013 diberlakukan dan itu secara bertahap.”⁵

Kondisi MIN Wonogiri juga dalam penerapan penilaian autentik pada awalnya hanya sebatas mengikuti aturan yang sudah pemerintah turunkan seperti yang diungkapkan kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa:

Awal mulanya diterapkan kurikulum 2013 dan penilaian autentik kami hanya sebatas mengikuti dan melaksanakan aturan dari pemerintah, kemudian seiring berjalannya waktu kami sudah terbiasa dengan aturan diterapkannya kurikulum 2013 dan penilaian autentik.⁶

Penilaian autentik merupakan penilaian yang detail, semua yang ada pada siswa masuk dalam penilaian. Penilaian ini, guru dituntut untuk menguasai prosedur dalam implementasi penilaian autentik. Keberhasilan penilaian autentik berada pada guru yang setiap hari melakukan penilaian. Macam-macam penilaian autentik yang diterapkan di MIN Wonogiri pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, yaitu:

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

Tabel 4.1
Macam-macam ranah penilaian autentik yang
diterapkan pada pembelajaran SKI materi
Keperwiraan Nabi Muhammad saw kelas V di MIN
Wonogiri

Kompetensi	Teknik	Proses	Hasil
Sikap (afektif)	- Observasi	√	√
	- Penilaian diri	√	√
	- Penilaian teman sebaya	√	√
Pengetahuan (kognitif)	- Tes tertulis	√	√
	- Tes lisan	√	√
	- Penugasan	√	√
Keterampilan (psikomotorik)	- Kinerja	√	√
	- Proyek	-	-
	- Produk	-	-
	- Portofolio	√	√

a. Penilaian sikap (afektif)

Penilaian sikap dilakukan guru dalam mengamati kebiasaan siswa setiap hari, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri bahwa:

Sejauh ini saya mengamati siswa-siswa seperti pada kebanyakan anak seusianya ketika jam istirahat ada

yang membeli makanan, bermain dengan temannya kemudian ketika proses pembelajaran memang ada beberapa siswa yang ramai tetapi ramainya siswa masih bisa dikondisikan oleh guru. Kemudian sikap keagamaan siswa sudah tertanam sejak sebelum dimulai proses pembelajaran hingga selesai pembelajaran yaitu dengan berdoa, lalu sikap sosial siswa terhadap guru harus sopan, santun, menghormati, kemudian dengan temannya peduli, menghargai.⁷

MIN Wonogiri dalam pengaplikasian penilaian sikap sesuai dengan KI-1 dan KI-2. KI-1 (sikap spiritual) antara lain: ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. KI-2 (sikap sosial) antara lain: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, cinta lingkungan, menghargai.⁸ Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri bahwa:

Aspek sikap dalam pengaplikasiannya di MIN Wonogiri mengacu pada (Kompetensi Inti) KI-1 dan KI-2. KI-1 meliputi sikap spiritual (keagamaan) diantaranya ketaatan beribadah, perilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. KI-2 meliputi sikap sosial

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*, 2013, hlm. 8.

diantaranya disiplin, tanggung jawab, peduli sesama teman, dan santun kepada guru dan teman.⁹

Data lampiran aspek afektif (sikap) bisa dilihat pada **lampiran 5,6 dan 15**. Penilaian sikap terdiri dari penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya.

1) Penilaian observasi

Penilaian observasi dilakukan oleh guru dalam mengamati sikap anak dan kebiasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Menurut Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, bahwa:

Observasi setiap hari dilakukan, bahkan setiap saat tidak hanya sebelum pelajaran, ketika pertama kali masuk kelas juga ada observasi ketika berdoa memulai pelajaran dan sebelum pulang sekolah, kemampuan siswa, sikap sosial pada teman sehari-hari.¹⁰

Data penilaian observasi sikap spiritual dan observasi sikap sosial bisa dilihat pada **lampiran 5 dan lampiran 6**.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Contoh format penilaian observasi:

a) Sikap Spiritual

Tabel 4.2

Contoh Format Lembar Penilaian Observasi

Sikap Spiritual

No	Nama	Aspek yang dinilai				Ket
		Taat beribadah	Mengucapkan rasa syukur	Berdoa	Toleransi	
1.						
2.						
dst						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria :

4 = selalu, 3 = sering , 2 = jarang, dan 1 = tidak pernah

Penarikan kesimpulan hasil observasi dapat dilakukan melalui penskoran. Rumus penskorannya yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b) Sikap Sosial

Tabel 4.3
Contoh Format Lembar Penilaian Observasi
Sikap Sosial

No	Nama	Aspek yang dinilai				Ket
		Disiplin	Tanggung Jawab	Pe-duli	San-tun	
1.						
2.						
dst.						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria :

4 = selalu, 3 = sering , 2 = jarang, dan 1 = tidak pernah

Penarikan kesimpulan hasil observasi dapat dilakukan melalui penskoran. Rumus penskorannya yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kategori skor pada penilaian observasi sikap spiritual dan sikap sosial diantaranya sangat baik antara 80 sampai 100. Skor baik antara 70 sampai 79. Skor cukup baik antara 60 sampai 69. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Jadi penilaian observasi selalu dilakukan guru selama proses pembelajaran, baik di awal, akhir, maupun ketika proses mengerjakan tugas.

2) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai keadaan dan kebiasaan diri sendiri. Penilaian ini biasanya dilakukan untuk menanyakan pemahaman diri sendiri dengan teknik penilaian meminta siswa mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap spiritual maupun sikap sosial. Menurut Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa:

Penilaian diri dilakukan dengan cara mengisi angket sesuai dengan keadaan diri sendiri, siswa bisa menilai diri sendiri dengan jujur, dilakukan secara kondisional dengan tujuan untuk melatih kejujuran dan *crosscheck* diri sendiri.¹¹

Data penilaian diri bisa dilihat pada **lampiran 7**.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Contoh format penilaian diri:

Tabel 4.4

Contoh Format Lembar Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru		
2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik		
3.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah		
4.	Saya membawa buku teks sesuai mata pelajaran		
5.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		

Keterangan:

Jawaban “Ya” pada pernyataan positif/baik maka skornya 2.

Jawaban “Tidak” pada pernyataan positif/baik maka skornya 1.

Jika tidak menjawab diberi skor 0.

Penarikan kesimpulan terhadap hasil penilaian dengan menggunakan pedoman penskoran. Rumus penskorannya yaitu:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah skor seluruhnya} \times 10$$

Kategori skor pada penilaian diri diantaranya skor sangat baik antara 80 sampai 100. Skor baik antara 70

sampai 79. Skor cukup baik antara 60 sampai 69. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dilakukan untuk menilai diri sendiri, sehingga guru hanya menilai apa yang sudah dinilai oleh siswa tentang keadaan dan kebiasaan diri sendiri.

3) Penilaian teman sebaya

Guru selalu menilai siswa setiap hari, tetapi tidak semua yang dilakukan siswa dapat diketahui oleh guru, sehingga guru membutuhkan bantuan siswa untuk menilai temannya sendiri. Karena biasanya siswa akan lebih jujur dengan temannya dibandingkan dengan gurunya. Penilaian teman sebaya merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai temannya sendiri dengan penilaian yang objektif sesuai dengan keadaan teman sebaya. Menurut Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V mengungkapkan bahwa:

Penilaian teman sebaya dilakukan untuk membantu guru dalam memberi penilaian siswa, biasanya jika yang menilai teman sendiri akan berbeda dengan penilaian guru. Penilaian ini dilakukan pada setiap akhir materi dengan

menggunakan angket yang harus diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan teman sebaya.¹²

Data penilaian teman sebaya bisa dilihat pada **lampiran 8**.

Contoh format penilaian teman sebaya:

Tabel 4.5

Contoh Format Lembar Penilaian Teman Sebaya

Nama Siswa Penilai :

Kelas :

Materi :

No.	Pernyataan	Nama teman yang dinilai	Dilakukan	
			Ya	Tidak
1.	Memperhatikan guru ketika diterangkan materi			
2.	Tidak membuat kegaduhan/keramaian di kelas			
3.	Patuh dan taat kepada guru			
4.	Berteman dengan baik			
5.	Tidak mencontek temannya ketika ulangan			

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Keterangan:

Jawaban “Ya” pada pernyataan positif/baik maka skornya 2, maka nilainya 100.

Jawaban “Tidak” pada pernyataan positif/baik maka skornya 1, maka nilainya 70.

Jika tidak menjawab diberi skor 0, maka nilainya kurang dari 60.

Kategori skor pada penilaian teman sebaya diantaranya skor sangat baik adalah 100. Skor baik adalah 70. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Penilaian teman sebaya akan melatih kejujuran siswa dan melatih siswa untuk melakukan penilaian dengan objektif. Penilaian ini juga akan membantu guru dalam menilai siswa sehingga penilaian akan lebih maksimal.

b. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Setiap proses pembelajaran dibutuhkan penilaian untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Penilaian ini disebut dengan penilaian pengetahuan (kognitif), sehingga setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Seperti yang diungkapkan kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa:

Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan guru melalui ulangan harian, tes lisan, tugas-

tugas yang diberikan kepada siswa agar guru dapat mengetahui seberapa tingkat kepehaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.¹³

Data penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan bisa dilihat pada **lampiran 9, lampiran 10, dan lampiran 11.**

Penilaian pengetahuan terdiri dari penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan.

1) Penilaian tertulis

Penilaian tertulis dilakukan untuk menilai kemampuan siswa berupa tulisan yang bentuknya bermacam-macam, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa: “Penilaian tertulis dilakukan siswa dengan menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan guru melalui soal yang tertulis. Tes bisa berbentuk pilihan ganda, isian singkat, uraian, dan essay.”¹⁴

Penilaian tertulis yang digunakan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. adalah penilaian berbentuk pilihan

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

ganda. Data penilaian tertulis bisa dilihat pada **lampiran 9**.

Contoh format penilaian tertulis:

Tabel 4.6

Contoh Soal Penilaian Tertulis

Nama Siswa :

Kelas :

1. Nabi Muhammad saw. gagah berani di medan perang adalah ungkapan dari...
 - a. Perwira
 - b. Teguh pendirian
 - c. Rela berkorban
 - d. Persatuan
2. Allah swt. akan menolong hambaNya yang selalu...
 - a. Berjuang dengan orang
 - b. Berjuang demi uang
 - c. Memperjuangkan nilai-nilai
 - d. Mencari keuntungan
3. Apa yang dilakukan Rasullullah saw. dalam memimpin perang adalah...
 - a. Membantai pasukan
 - b. Mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan
 - c. Berlaku semaunya
 - d. Selalu mengubah strategi perang
4. Sebab-sebab perang khandak antara lain...
 - a. Dendam Abu Sufyan pada perang badar
 - b. Pasukan muslim membuat parit di sekitar Madinah
 - c. Dendam Bani Nadhir yang telah terusir dari Madinah
 - d. Tokoh kafir Quraisy (Nuam bin Mas'ud) masuk Islam
5. Di bawah ini yang merupakan sebab-sebab kekalahan muslimin dalam perang uhud antara lain, kecuali...
 - a. Pasukan muslim tidak taat kepada Allah dan Rasulnya
 - b. Ketamakan pada harta dalam peranga

- c. Adanya penghianatan dari kaum munafiq
- d. Adanya kebingungan kaum muslim

Rumus penskorannya adalah:

$$\text{Nilai} = \text{jumlah benar} \times 20$$

Kategori skor pada penilaian tertulis diantaranya skor sangat baik antara 80 sampai 100. Skor baik antara 70 sampai 79. Skor cukup baik antara 60 sampai 69. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Sebelum dilakukan penilaian, guru menentukan kriteria-kriteria sesuai dengan keadaan siswa, sehingga bobot soal akan sesuai dengan kemampuan siswa.

2) Penilaian lisan

Penilaian lisan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam bentuk ucapan lisan. Guru memberikan pertanyaan secara lisan dan siswa juga menjawab secara lisan. Menurut Bapak Bahlian Titi Malhan, S. Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa: “Penilaian lisan dilaksanakan dengan cara guru menyebutkan nama siswa untuk maju ke depan dan menjawab seluruh pertanyaan guru secara lisan.”¹⁵

Data penilaian lisan bisa dilihat pada **lampiran 10**.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Contoh format penilaian lisan:

Tabel 4.7

Contoh Soal Penilaian Lisan

1. Apa saja sikap yang dapat kita teladani dari keperwiraan Rasulullah?
2. Kapan terjadinya perang badar dan perang uhud?
3. Mengapa kaum muslimin mengalami kekalahan pada perang Uhud?
4. Bagaimana kaum muslimin mengalahkan musuh pada perang Khandaq?

Keterangan:

Kriteria Nilai:	80-100 = Sangat Baik
	70-79 = Baik
	60-69 = Cukup Baik
	<60 = Kurang Baik

Kategori skor pada penilaian lisan diantaranya skor sangat baik antara 80 sampai 100. Skor baik antara 70 sampai 79. Skor cukup baik antara 60 sampai 69. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian lisan dilakukan setiap akhir pembelajaran dalam sehari untuk menilai pemahaman dan kemampuan siswa.

3) Penilaian penugasan

Penilaian penugasan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa berupa tugas yang diberikan oleh guru. Tugas ini diberikan kepada siswa sebagai pengaplikasian materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku

guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa:

Penilaian penugasan dilakukan di akhir pembelajaran, bisa tugas kelompok maupun individu yang disesuaikan dengan materi. Untuk materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. saya memberi tugas siswa untuk merangkum atau mengambil garis besar dari materi tersebut agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang sudah saya jelaskan.¹⁶

Data penilaian penugasan bisa dilihat pada **lampiran 11**.

Contoh format penilaian penugasan:

Tabel 4.8

Contoh Soal Penilaian Penugasan

(Baca kembali materi yang telah disampaikan guru dan rangkum materi tersebut ke dalam buku tulis)

Contoh Format Tabel Penilaian Penugasan

No	Nama	Aspek yang dinilai		Ket
		Kesesuaian terhadap materi yang dirangkum	Kerapian dalam menulis	
1.				
2.				

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

dst.				
------	--	--	--	--

Keterangan:

Jika sesuai dengan materi dan rapi dalam menulis mendapatkan skor 90-100.

Jika sesuai dengan materi tetapi tidak rapi dalam menulis mendapatkan skor 70-80.

Jika tidak sesuai dengan materi dan tidak rapi dalam menulis mendapatkan skor 60 dan <60.

Rumus penskorannya adalah:

Nilai = jumlah nilai : 2

Kategori skor pada penilaian penugasan diantaranya skor sangat baik adalah 100. Skor baik adalah 80. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Penilaian ini dilakukan dengan format penilaian berbentuk *checklist* dan rubrik penilaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian penugasan dilakukan pada setiap akhir pembelajaran yang disesuaikan dengan materi.

c. Penilaian ketrampilan (psikomotorik)

Penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa yang mempunyai banyak karakter. Menurut kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa:

Karakter siswa itu bermacam-macam. Ada yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru langsung

paham, ada yang harus disajikan gambar baru menjadi paham, dan ada siswa yang memang aktif dalam berbicara sehingga ketika bertanya atau mendapatkan tugas untuk bercerita siswa langsung bersemangat. Maka dari itu, untuk guru yang dilakukan pertama kali harus paham dan mengenal karakter siswa terlebih dahulu kemudian guru memberikan *stimulus* (rangsangan) kepada siswa misalnya pada materi tertentu menyajikan materi melalui video animasi dengan ditayangkan melalui LCD menjadikan siswa antusias. Siswa penasaran, akhirnya diamati oleh siswa. Kemudian misalnya pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. siswa maju ke depan untuk bercerita, siswa dilatih untuk berbicara di depan umum. Misalnya lagi guru menjelaskan materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. setelah dijelaskan siswa menuliskan secara garis besar yang sudah dijelaskan guru, siswa dilatih agar mengetahui tingkat keahaman siswa dalam materi yang dijelaskan guru.¹⁷

Penilaian keterampilan terdiri dari empat macam penilaian, yaitu penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

1) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengamatan guru ketika siswa melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang membutuhkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian ini

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

digunakan guru untuk menilai keterampilan peserta didik dalam menceritakan kembali Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa:

Penilaian kinerja pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. KD-4 adalah menceritakan Keperwiraan Nabi Muhammad saw. sehingga siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali tentang materi tersebut melalui keruntutan cerita siswa, intonasinya yang jelas dalam berbicara menjadi penilaian kinerja yang saya amati dengan menggunakan *checklist* atau rubrik.¹⁸

Data penilaian kinerja bisa dilihat pada **lampiran 12**.

Contoh format penilaian kinerja:

Tabel 4.9

Contoh Format Lembar Penilaian Kinerja (KD-4: Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy)

No	Nama Peserta Didik	Kategori				Ket
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.						
2.						
dst.						

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Keterangan:

- Amat Baik : Jika dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan yang jelas maka diberi skor 4.
- Baik : Jika dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan yang agak jelas maka diberi skor 3.
- Cukup : Jika tidak dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan yang jelas maka diberi skor 2.
- Kurang : Jika tidak dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan yang tidak jelas maka diberi skor 1.

Kategori skor pada penilaian kinerja diantaranya skor sangat baik antara 80 sampai 100. Skor baik antara 70 sampai 79. Skor cukup baik antara 60 sampai 69. Skor kurang baik adalah kurang dari 60.

Jadi dalam penilaian kinerja, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali Keperwiraan Nabi Muhammad saw., kemudian guru mengamati siswa dari keruntutan ceritanya dan intonasinya. Ketika menilai guru menggunakan *checklist* atau rubrik.

2) Penilaian proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk menilai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kerja siswa. Namun dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi Keberwiraan Nabi Muhammad saw. kelas V penilaian proyek tidak dipraktikkan, karena menyesuaikan materi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa: “Penilaian proyek untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidak diterapkan, karena materi yang disampaikan tidak terkait dengan pembuatan proyek.”¹⁹

3) Penilaian produk

Penilaian produk merupakan penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Penilaian produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, maupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan kriteria penilaian (rubrik). Tetapi penilaian produk ini terkadang tidak diterapkan pada mata pelajaran tertentu, karena guru dalam menerapkan penilaian itu menyesuaikan dengan materi pembelajarannya. Seperti

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

halnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V di MIN Wonogiri ini tidak menggunakan teknik penilaian produk. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V bahwa:

Penilaian produk dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. tidak saya terapkan, karena untuk materi-materi yang disampaikan tidak berkenaan dengan pembuatan produk.²⁰

Jadi untuk penilaian produk tidak diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), karena dalam pemakaian teknik penilaian guru menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

4) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio digunakan oleh guru untuk memantau secara terus-menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu.

Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V mengungkapkan bahwa:

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Saya nilai secara bertahap, pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD-4 (Kompetensi Dasar) siswa dapat menceritakan Keperwiraan Nabi Muhammad saw. maka penilaian portofolionya adalah kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara runtut dan jelas, kemudian siswa berani tampil di depan kelas ketika bercerita, kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan penugasan siswa (merangkum materi keperwiraan Nabi Muhammad saw).²¹

Data penilaian portofolio bisa dilihat pada **lampiran 13**.

Contoh format penilaian kinerja:

Tabel 4.10
Contoh Format Lembar Penilaian Portofolio

No	Nama Siswa	Kemampuan yang diamati			Ket
		Menceritakan kembali dengan runtut dan pelafalan yang jelas	Berani berbicara di depan kelas	Bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

					saw)	
1.						
2.						
dst.						

Rumus penskorannya adalah:

Nilai = jumlah nilai : 3

Keterangan:

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup Baik

<60 = Kurang Baik

Dengan demikian penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

2. Faktor Pendukung Implementasi Penilaian Autentik di MIN Wonogiri

Setiap pembelajaran mempunyai kekurangan dan kelebihan yang berbeda dengan pembelajaran lain. Di MIN Wonogiri menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang mempunyai beberapa faktor pendukung. Sehingga pelaksanaan penilaian autentik dapat terlaksana dengan baik.

Beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yaitu:

- a. Guru mengikuti *workshop* atau pelatihan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. yang

merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V , bahwa:

Workshop atau pelatihan dilaksanakan di Semarang selama 3-4 hari yang mewakilkan 2 atau 3 guru setiap masing-masing sekolah di bawah naungan Kementerian Agama setiap daerah. Perwakilan guru nantinya menyampaikan hasil dari *workshop* atau pelatihan kepada guru lainnya melalui KKG (Kelompok Kerja Guru).²²

Workshop atau pelatihan tersebut sangat membantu guru-guru untuk memahami cara implementasi penilaian autentik baik secara teori maupun praktik. Sehingga mampu mengimplementasikan penilaian autentik sesuai prosedur yang ada.

- b. Pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Menurut kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa:

Faktor pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik didukung juga dengan guru mempelajari penilaian autentik dari berbagai referensi seperti buku agar guru lebih paham dan menguasai pelaksanaan penilaian autentik.²³

²² Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

Sama halnya yang diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. yang merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, bahwa: “Pengetahuan guru menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik karena jika guru tidak memahami dan menguasai maka penilaian autentik akan sulit dilaksanakan.”²⁴

3. Faktor Penghambat Implementasi Penilaian Autentik di MIN Wonogiri

Setiap proses pembelajaran mempunyai kekurangan dan hambatan yang akan menjadi koreksi bagi sekolah yang bersangkutan. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan penilaian autentik di MIN Wonogiri adalah keterbatasan waktu.

Seperti yang diungkapkan kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I., bahwa:

Faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah waktu yang dibutuhkan guru dalam penilaian autentik terhadap siswa harus lebih banyak sedangkan intensitas setiap kali tatap muka hanya beberapa puluh menit saja sudah habis untuk menjelaskan materi.²⁵

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. yang merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V , bahwa: “Penilaian autentik membutuhkan waktu yang lama untuk persiapan, tidak bisa diselingi dengan pekerjaan lain. Penilaian ini orientasinya bukan pada hasil, melainkan pada prosesnya.”²⁶

Kebiasaan siswa diamati satu persatu oleh guru, apa yang ada pada siswa harus dinilai, sehingga membutuhkan waktu yang lama.

B. Analisis Data

1. Implementasi Penilaian Autentik di MIN Wonogiri

Penilaian autentik dilakukan sesuai dengan keadaan dan pengalaman siswa yang akan terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. “Penilaian autentik adalah penilaian yang dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari proses sampai hasil yang dilakukan dengan berbagai tahap dan jenis penilaian.”²⁷

Pembelajaran yang difokuskan oleh peneliti adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw., karena Sejarah

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pembelajaran agama yang telah menggunakan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), guru menggunakan rubrik penilaian yang sesuai dengan KI dan KD sebagai pedoman dalam penilaian. Tidak semua materi menggunakan rubrik penilaian secara lengkap, namun guru memilih dari beberapa rubrik penilaian yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Penilaian autentik yang dilaksanakan pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. adalah penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, penilaian tertulis, penilaian lisan, penilaian penugasan, penilaian kinerja, dan penilaian portofolio.

Penilaian autentik terdiri dari beberapa bentuk penilaian, yaitu penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotorik).

a. Penilaian sikap (afektif)

Penilaian sikap merupakan salah satu ranah dalam penilaian autentik. Masing-masing ranah memiliki teknik atau cara tersendiri yang digunakan untuk menilai peserta didik.

Penilaian sikap dalam pengaplikasiannya di MIN Wonogiri mengacu pada (Kompetensi Inti) KI-1 dan KI-2. KI-1 meliputi sikap spiritual (keagamaan) diantaranya ketaatan beribadah, perilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. KI-2 meliputi sikap sosial

diantaranya disiplin, tanggung jawab, peduli sesama teman, dan santun kepada guru dan teman.²⁸ Teknik atau cara yang digunakan dalam penilaian sikap adalah observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Beberapa teknik tersebut akan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian yang disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa.

Penilaian observasi dilakukan sejak awal semester 1 untuk mengetahui kriteria masing-masing siswa. Guru melakukan pemetaan antara siswa yang pendiam dan siswa yang aktif, sehingga akan memudahkan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa. “Sejak awal semester 1 kita melakukan observasi sikap anak, kemudian kami membuat pemetaan sesuai sikap anak”.²⁹ Penilaian ini tidak disesuaikan dengan materi pembelajaran, karena guru hanya melakukan pengamatan pada kriteria masing-masing siswa. Skor yang diperoleh dalam penilaian observasi untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik dan kategori baik. Kategori sangat baik dengan nilai antara 80 sampai 100 diperoleh sejumlah 30 siswa. Kategori baik dengan nilai antara 70 sampai 79 diperoleh

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

sejumlah 6 siswa. Contoh penilaian observasi sikap spiritual bisa dilihat pada **lampiran 5** dan penilaian observasi sikap sosial pada **lampiran 6**.

Penilaian diri merupakan penilaian terhadap diri sendiri sesuai dengan kebiasaan sehari-hari. Penilaian ini akan melatih siswa dalam kejujuran dan siswa akan melakukan penilaian dengan objektif. “Contohnya siswa jujur telah mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.”³⁰ Penilaian diri seharusnya disesuaikan dengan sikap materi pembelajaran yang sedang dipelajari, tetapi di sekolah ini guru menggunakan penilaian diri yang bersifat umum, sehingga tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Skor yang diperoleh dalam penilaian diri untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik dengan nilai antara 80 sampai 100 diperoleh sejumlah 36 siswa. Contoh penilaian diri bisa dilihat pada **lampiran 7**.

Berbeda dengan penilaian teman sebaya yang membantu guru dalam melakukan penilaian. Guru yang harus menilai masing-masing siswa akan sangat terbantu ketika penilaian teman sebaya dilakukan. Karena penilaian yang dilakukan oleh temannya sendiri biasanya lebih terbuka daripada penilaian yang dilakukan oleh guru.

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

“Penilaian teman sebaya ini bagus, akan tahu pendapat teman lainnya, akan tahu kekurangannya, dan akan lebih memahami apa yang sebenarnya.”³¹ Penilaian teman sebaya di sekolah ini seperti penilaian diri yang masih bersifat umum dan belum sesuai dengan materi pembelajaran. Skor yang diperoleh dalam penilaian teman sebaya untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik dan kategori baik. Kategori sangat baik dengan nilai 100 diperoleh sejumlah 21 siswa dan kategori baik dengan nilai 70 diperoleh sejumlah 15 siswa. Contoh penilaian teman sebaya bisa dilihat pada **lampiran 8**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap yang diterapkan di MIN Wonogiri terdiri dari penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Penilaian-penilaian ini dilakukan untuk menilai kebiasaan-kebiasaan siswa dalam sehari-hari. Tetapi masih bersifat umum dan belum disesuaikan dengan materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw., khususnya penilaian diri dan penilaian teman sebaya.

b. Penilaian pengetahuan (kognitif)

Penilaian pengetahuan di MIN Wonogiri dilakukan melalui beberapa penilaian yaitu penilaian tertulis, penilaian lisan

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

dan penilaian penugasan. “Pelaksanaan penilaian pengetahuan diberikan kepada siswa agar guru dapat mengetahui seberapa tingkat kepahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.”³² “Penilaian tertulis biasanya dinilai melalui ulangan harian siswa yang dinilai setiap hari.”³³ Penilaian tertulis terdiri dari pilihan ganda, isian singkat, tabel menjodohkan, uraian, essay. Jawaban pada penilaian ini merupakan jawaban yang umum sehingga siswa bebas dalam menjawab sesuai dengan pengetahuan siswa.

Penilaian ini disesuaikan dengan KI dan KD setiap mata pelajaran dan materi pembelajaran. Skor yang diperoleh dalam penilaian tertulis untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik dan kategori cukup baik. Kategori sangat baik dengan nilai antara 80 sampai 100 diperoleh sejumlah 14 siswa dan kategori cukup baik dengan nilai 60 sampai 69 diperoleh sejumlah 22 siswa. Contoh penilaian tertulis bisa dilihat pada **lampiran 9**.

³² Hasil wawancara dengan Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I. selaku kepala MIN Wonogiri, pada hari Sabtu, 24 November 2018 pukul 08:00 WIB.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Penilaian lisan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa melalui lisan. “Setelah saya menyampaikan materi, kemudian saya beri pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.”³⁴ Penilaian ini bisa melatih siswa dalam kemampuan berbicara dan berpendapat. Skor yang diperoleh dalam penilaian lisan untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik, kategori baik, dan kategori cukup baik. Kategori sangat baik dengan nilai antara 80 sampai 100 diperoleh sejumlah 10 siswa, kemudian kategori baik dengan nilai 70 sampai 79 diperoleh sejumlah 5 siswa, dan kategori cukup baik dengan nilai antara 60-69 diperoleh sejumlah 21 siswa. Contoh penilaian lisan bisa dilihat pada **lampiran 10**.

Penilaian penugasan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Biasanya saya meminta siswa secara individu untuk membaca kembali materi di LKS atau buku siswa kemudian merangkum atau mengambil garis besar dari materi yang dibaca agar siswa benar-benar paham terhadap materi yang saya sampaikan.³⁵

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

Penilaian ini disesuaikan dengan materi yang bentuknya pekerjaan rumah dan dikerjakan secara individu maupun kelompok. Penugasan yang diberikan kepada siswa dikerjakan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh guru. “Guru menentukan batas waktu dalam mengerjakan dan apa saja yang harus dikerjakan oleh siswa.”³⁶ Penilaian penugasan ini akan melatih tanggung jawab siswa ketika diberi tugas, dan tugas yang dikerjakan secara berkelompok akan melatih kerjasama siswa. Skor yang diperoleh dalam penilaian penugasan untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik dan kategori baik. Kategori sangat baik dengan nilai antara 90 sampai 100 diperoleh sejumlah 28 siswa dan kategori baik dengan nilai antara 70 sampai 80 diperoleh sejumlah 8 siswa. Contoh penilaian penugasan bisa dilihat pada **lampiran 11**.

c. Penilaian keterampilan (psikomotorik)

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui karakter siswa dalam belajar. Siswa ada yang mempunyai karakter audio, visual, dan kinestetik. Siswa yang mempunyai karakter audio akan dapat memahami hanya dengan mendengarkan, siswa dengan karakter visual akan memahami jika disertai gambar, sedangkan siswa dengan

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

karakter kinestetik akan memahami jika disertai dengan praktik.

Jadi penilaian keterampilan akan membantu siswa yang mempunyai karakter kinestetik. Sehingga dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru akan memahamkan semua siswa, baik yang mempunyai karakter audio, visual, maupun kinestetik. Penilaian keterampilan yang dilakukan di MIN Wonogiri pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah dengan penilaian kinerja dan penilaian portofolio karena materi yang disampaikan tidak berkenaan dengan pembuatan proyek dan produk.

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk pekerjaan yang dapat diamati. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan materi dan bertujuan untuk melatih cara berbicara siswa di depan khalayak umum. Salah satu contoh penilaian kinerja yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V adalah siswa diminta untuk menceritakan kembali Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di depan kelas. Skor yang diperoleh dalam penilaian kinerja untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik, kategori baik, dan kategori cukup baik. Kategori sangat baik dengan nilai antara 80 sampai 100 diperoleh sejumlah 6 siswa, kemudian kategori baik dengan nilai antara 70 sampai 79

diperoleh sejumlah 5 siswa, dan kategori cukup baik dengan nilai antara 60 sampai 69 diperoleh sejumlah 25 siswa. Contoh penilaian kinerja bisa dilihat pada **lampiran 12**.

Penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Guru menilai secara bertahap, pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD-4 (Kompetensi Dasar) siswa dapat menceritakan Keperwiraan Nabi Muhammad saw. maka penilaian portofolionya adalah kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara runtut dan intonasi yang jelas, kemudian siswa berani tampil di depan kelas ketika bercerita, dalam proses pembelajaran siswa tanggap dan paham, kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan penugasan siswa (merangkum materi keperwiraan Nabi Muhammad saw).³⁷

Skor yang diperoleh dalam penilaian portofolio untuk siswa kelas V MIN Wonogiri termasuk kategori sangat baik, kategori baik, dan kategori cukup baik. Kategori sangat baik dengan nilai antara 80 sampai 100 diperoleh sejumlah 10 siswa, kategori baik dengan nilai antara 70 sampai 79 diperoleh sejumlah 11 siswa, dan kategori cukup baik dengan nilai antara 60 sampai 69 diperoleh

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, pada hari Jum'at, 23 November 2018 pukul 08:30 WIB.

sejumlah 15 siswa. Contoh penilaian portofolio bisa dilihat pada **lampiran 13**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik akan meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa. Khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. kelas V. Sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan penilaian autentik juga disesuaikan dengan KI dan KD materi pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Implementasi Penilaian Autentik di MIN Wonogiri

Faktor pendukung mempunyai keterkaitan dengan keunggulan dalam pelaksanaan penilaian autentik. Setiap penilaian mempunyai keunggulan masing-masing yang akan mendukung terlaksananya suatu penilaian.

Pelaksanaan penilaian autentik di MIN Wonogiri terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya penilaian tersebut khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diantaranya yang *pertama*, guru mengikuti *workshop* atau pelatihan di Semarang selama 3-4 hari yang diwakilkan 2 atau 3 guru setiap masing-masing sekolah. Perwakilan guru nantinya menyampaikan hasil dari *workshop* atau pelatihan kepada guru lainnya melalui KKG (Kelompok Kerja Guru). *Workshop* atau pelatihan tersebut sangat

membantu guru-guru untuk memahami cara implementasi penilaian autentik baik secara teori maupun praktik. Sehingga mampu mengimplementasikan penilaian autentik sesuai prosedur yang ada. *Kedua*, pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Didukung juga dengan guru mempelajari penilaian autentik dari berbagai referensi seperti buku. Faktor ini sangat dominan dalam pelaksanaan penilaian autentik, karena jika guru tidak memahami dan menguasai maka penilaian autentik akan sulit dilaksanakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik mempunyai beberapa keunggulan. Keunggulan-keunggulan tersebut akan mendukung guru dalam melaksanakan penilaian autentik.

3. Faktor Penghambat Implementasi Penilaian Autentik di MIN Wonogiri

Salah satu kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik banyaknya instrumen yang harus digunakan dalam penilaiannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian tersebut. Untuk itu, waktu yang dibutuhkan tidak sedikit dan guru dituntut dalam pembelajaran maupun penilaiannya dengan hasil yang baik, agar keluaran (*output*) yang dihasilkan dapat optimal.

Kendala yang dialami guru pada saat penilaian autentik:

- a. Waktu yang dibutuhkan guru dalam menilai satu-persatu siswa sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar) materi pembelajaran.
- b. Perangkat penilaian yang begitu banyak yaitu dalam format penilaian dan pengadaan instrumen penilaian.

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut:

- a. Guru dapat bekerjasama dengan siswa untuk membantu saat menilai.
- b. Guru tidak harus mengikuti format yang dibuat oleh dinas terkait tetapi guru dapat mengembangkan sendiri format instrumen penilaian autentik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbasan-keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan sumber

Sumber data yang dilakukan dengan teknik wawancara kurang efektif, dikarenakan narasumber mempunyai kesibukan masing-masing. Pengaturan jadwal masuk kelas untuk observasi juga harus konfirmasi dengan guru yang bersangkutan dan disesuaikan dengan jam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Keterbatasan Waktu

Waktu penelitian tidak sesuai dengan rencana, dikarenakan pelaksanaan penelitian mendekati pelaksanaan

UAS di MIN Wonogiri. Sehingga guru dan siswa sibuk mempersiapkan pelaksanaan UAS. Jadi peneliti melanjutkan penelitiannya setelah UAS semester gasal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V MIN Wonogiri tahun pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa: penilaian autentik yang diimplementasikan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V MIN Wonogiri meliputi penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotorik).

Penilaian sikap (afektif) meliputi penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sebaya. Penilaian observasi yang dilakukan oleh guru dalam mengamati sikap anak dan kebiasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari di sekolah adalah dalam sikap spiritual (keagamaan) dan sikap sosial. Sikap spiritual (keagamaan) yang diamati contohnya siswa kelas V yang bernama Radifa Wibisono baik dalam ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa, dan toleransi beribadah. Sikap sosial yang diamati contohnya siswa kelas V yang bernama Giovanni Nafis Romadhani sangat baik dalam disiplin, tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan, peduli sesama teman, dan santun kepada guru dan teman.

Penilaian diri yang dilakukan untuk menilai keadaan dan kebiasaan diri sendiri. Penilaian ini akan melatih siswa dalam kejujuran dan siswa akan melakukan penilaian dengan objektif. Contohnya siswa kelas V yang bernama Salma Gita Anggraini jujur telah mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Penilaian teman sebaya yang dilakukan untuk menilai temannya sendiri dengan penilaian yang objektif sesuai dengan keadaan teman sebaya. Penilaian ini melatih siswa dalam kejujuran. Contohnya siswa kelas V yang bernama Talita Nadine Ajeng Widiasari dan Teja Putra Pamungkas menilai temannya yang bernama Rahmadani Putri Pratiwi, yang dinilai Talita Nadine Ajeng Widiasari dan Teja Putra Pamungkas seputar kegiatan yang dilakukan Rahmadani Putri Pratiwi ketika di sekolah (memperhatikan guru atau tidak, membuat kegaduhan atau tidak, patuh dan taat kepada guru atau tidak, berteman dengan baik atau tidak, mencontek temannya ketika ulangan atau tidak).

Penilaian pengetahuan (kognitif), meliputi penilaian tertulis, penilaian lisan, dan penilaian penugasan. Penilaian tertulis dilakukan untuk menilai kemampuan siswa berupa tulisan yang bentuknya bermacam-macam, yakni berbentuk pilihan ganda, isian singkat, uraian, dan essay. Contohnya Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V memberikan soal ulangan harian berbentuk pilihan ganda materi tentang Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Penilaian lisan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam

bentuk ucapan lisan. Contohnya Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V menyebutkan nama (Yasyfi Aaidah) untuk maju ke depan menjawab pertanyaan secara lisan. Penilaian penugasan dilakukan untuk menilai kemampuan siswa berupa tugas yang diberikan oleh guru. Tugas ini diberikan kepada siswa sebagai pengaplikasian materi yang telah disampaikan oleh guru. Contohnya Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V memberikan tugas untuk merangkum kembali tentang materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw ke dalam buku tulis.

Penilaian keterampilan (psikomotorik) meliputi penilaian kinerja dan penilaian portofolio. Penilaian kinerja dilakukan melalui pengamatan guru ketika siswa melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang membutuhkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan. Contohnya siswa kelas V yang bernama Ahmad Faiz maju ke depan untuk menceritakan kembali tentang Keperwiraan Nabi Muhammad saw. Penilaian portofolio digunakan oleh guru untuk memantau secara terus-menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Contohnya Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V menilai kemampuan siswa dalam menceritakan kembali materi tentang Keperwiraan Nabi Muhammad saw. secara runtut dan intonasi yang jelas, kemudian menilai kemampuan siswa

dalam berbicara dan berani tampil di depan kelas, menilai kemampuan siswa ketika bertanya tentang materi yang belum dipahami dalam proses pembelajaran, dan penugasan siswa (merangkum materi keperwiraan Nabi Muhammad saw).

Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V MIN Wonogiri terdapat beberapa faktor yang mendukung diantaranya yang *pertama*, guru mengikuti *workshop* atau pelatihan di Semarang selama 3-4 hari. *Workshop* atau pelatihan tersebut sangat membantu guru-guru untuk memahami cara implementasi penilaian autentik baik secara teori maupun praktik sehingga mampu mengimplementasikan penilaian autentik sesuai prosedur yang ada. *Kedua*, pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Faktor ini sangat dominan dalam pelaksanaan penilaian autentik, karena jika guru tidak memahami dan menguasai maka penilaian autentik akan sulit dilaksanakan.

Faktor yang menghambat atau kendala dalam implementasi penilaian autentik adalah keterbatasan waktu. Penilaian autentik membutuhkan waktu yang lama untuk banyaknya instrumen yang harus digunakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian tersebut. Guru dituntut dalam pembelajaran maupun penilaiannya dengan hasil yang baik, agar keluaran (*output*) yang dihasilkan dapat optimal. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara guru dapat bekerjasama

dengan siswa untuk membantu saat menilai, guru tidak harus mengikuti format yang dibuat oleh dinas terkait tetapi guru dapat mengembangkan sendiri format instrumen penilaian autentik.

B. Saran

Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V MIN Wonogiri selama ini masih belum sepenuhnya sempurna karena dalam praktiknya penilaian autentik di MIN Wonogiri masih dalam proses belajar. Jadi, tidak sedikit guru yang belum siap untuk menerapkan secara menyeluruh kurikulum 2013.

Saran yang disampaikan peneliti dari hasil temuan penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk terus melakukan pengawasan dan peningkatan serta dukungan secara penuh perihal implementasi penilaian autentik di sekolah.

2. Guru

Guru harus memperhatikan antara penyesuaian waktu dengan proses penilaian yang dilaksanakan, sehingga penilaian autentik bisa terlaksana dengan lancar.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih menggali kemampuan yang dimiliki, dan siswa diharapkan aktif dalam setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maragi*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1992.
- Aulia, Rizki, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran FIQIH Kelas X di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016*. Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Creswell, John W, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, America: SAGE Publications, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011.
- Gunawan, Iwan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hidayah, Nurul, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Sainifik pada tema Pahlawanku di Kelas IV SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang tahun ajaran 2016/2017*. Semarang: Program sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.

- Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Jauhari, Heri, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Kementerian Agama, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V*, Jakarta: Kementerian Agama, 2015.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*, 2013.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, 1956.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*, 2008.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, *Standar Penilaian Pendidikan*, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014, *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, 2014.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik dan Penilaian)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta cv, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta cv, 2014.
- Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Turnbull, Joanna, *Oxford Advanced Learner's Dictionary: Internasional Student's Edition*, New York: Oxford University Press, 2010.
- Valencia, Sheila W, *Authentic Reading Assesment: Practices and Possibilities*, California: Reading Essentials Reprint Series, 2014.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulansari, Anom, *Penerapan Penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul*, Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Lampiran 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

1. Guru Mata Pelajaran SKI Kelas V

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan penilaian autentik	
	a. Apa yang Bapak ketahui tentang penilaian autentik?	
	b. Aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam penilaian autentik?	
	c. Sejak kapan penilaian autentik diberlakukan di MIN Wonogiri?	
	d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik?	
2.	Penilaian Sikap (Afektif)	
	a. Observasi	
	Bagaimana Bapak melakukan pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa selama proses pembelajaran SKI kelas V?	
	b. Penilaian Diri	
	1) Bagaimana prosedur penilaian diri yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI kelas V?	
	2) Apa tujuan dan manfaat penilaian diri yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI kelas V?	
	c. Penilaian Teman Sebaya	
1) Apa tujuan dan manfaat		

	penilaian teman sebaya pada pembelajaran SKI kelas V?	
	2) Bagaimana prosedur penilaian teman sebaya pada pembelajaran SKI kelas V?	
3.	Penilaian Pengetahuan (Kognitif)	
	a. Tes Tertulis	
	Bagaimana bentuk dan prosedur tes tertulis pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	
	b. Tes Lisan	
	Bagaimana prosedur pelaksanaan tes lisan yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V?	
	c. Penugasan	
	Bagaimana prosedur pelaksanaan penugasan yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V?	
4.	Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)	
	a. Penilaian Kinerja	
	Bagaimana cara Bapak mengamati kinerja siswa pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	
	b. Penilaian Proyek	
	Bagaimana prosedur penilaian	

proyek pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	
c. Penilaian Produk	
Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian produk pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	
d. Penilaian Portofolio	
Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian portofolio pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	

2. Kepala Sekolah

Nama Kepala MIN Wonogiri :

Hari/tanggal :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan penilaian autentik	
	a. Apa yang Bapak ketahui tentang penilaian autentik?	
	b. Sejak kapan penilaian autentik diberlakukan di MIN Wonogiri?	
	c. Bagaimana menurut Bapak tentang kondisi MIN Wonogiri setelah diterapkannya penilaian autentik?	
	d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik?	

2.	Penilaian Sikap (Afektif)	
	a. Bagaimana pengamatan Bapak tentang perilaku dan sikap siswa ketika berada di sekolah?	
	b. Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap (afektif) di MIN Wonogiri?	
3.	Penilaian Pengetahuan (Kognitif)	
	Bagaimana pelaksanaan penilaian pengetahuan (kognitif) di MIN Wonogiri?	
4.	Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)	
	Motivasi atau strategi apa yang dilakukan guru untuk membentuk perilaku siswa?	

3. Siswa Kelas V

Nama Siswa :
 Kelas :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penilaian Sikap (Afektif)	
	a. Observasi	
	Bagaimana cara Bapak Bahlian mengamati kalian ketika proses pembelajaran?	
	b. Penilaian Diri	
	Apakah Bapak Bahlian pernah menyuruhmu untuk menilai diri sendiri? Jika pernah, bagaimana cara Bapak Bahlian menyuruhmu menilai diri sendiri?	
	c. Penilaian Teman Sebaya	
	Apakah Bapak Bahlian pernah	

	menyuruhmu untuk menilai temanmu? Jika pernah, bagaimana cara Bapak Bahlian menyuruhmu menilai temanmu?	
2.	Penilaian Pengetahuan (Kognitif)	
	a. Tes Tertulis	
	1) Kapan Bapak Bahlian memberikanmu tes tertulis?	
	2) Apa bentuk tes tertulis yang diberikan Bapak Bahlian?	
	b. Tes Lisan	
	1) Apakah Bapak Bahlian memberikan tes lisan kepadamu?	
	2) Kapan Bapak Bahlian memberikan tes lisan kepadamu?	
	c. Penugasan	
	1) Apakah kamu pernah diberikan tugas oleh Bapak Bahlian?	
	2) Apa saja tugas yang diberikan Bapak Bahlian kepadamu?	
3.	Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)	
	a. Penilaian Kinerja	
	Apakah Bapak Bahlian menyuruhmu untuk menceritakan kembali tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. ?	
	b. Penilaian Proyek	
Apakah Bapak Bahlian memberikan kamu tugas kelompok pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad		

	saw.?	
	c. Penilaian Produk	
	Apakah Bapak Bahlian memberikan tugas kepadamu untuk membuat benda atau kerajinan sesuatu pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.?	
	d. Penilaian Portofolio	
	Apakah Bapak Bahlian menyuruhmu untuk bertanya tentang materi yang belum kamu pahami khususnya pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.?	

Lampiran 2

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Materi :

Pembelajaran ke- :

Berilah tanda check list pada pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Indikator	Sub Indikator	Dilakukan		Ket.
			Ya	Tidak	
A	Penilaian Sikap (observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya)				
1.	Observasi	a. Guru melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika sebelum pembelajaran, proses pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran selesai. b. Guru mengamati sikap siswa sesuai dengan kriteria penilaian			
2.	Penilaian Diri	a. Guru membagikan format penilaian terhadap siswa b. Guru meminta siswa untuk menilai diri sendiri sesuai dengan kriteria			

		yang telah tersedia			
3.	Penilaian teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan format penilaian teman sebaya terhadap siswa b. Guru meminta siswa untuk menilai temannya sendiri sesuai dengan kriteria yang telah tersedia 			
B.	Penilaian Pengetahuan (Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan)				
1.	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan soal kepada siswa b. Guru menyampaikan cara menjawab soal c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah tersedia 			
2.	Tes Lisan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk maju satu per satu b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai daftar pertanyaan yang telah disusun 			

		c. Guru memberikan pertanyaan secara ringkas, padat dan jelas			
3.	Penugasan	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan ketentuan mengerjakan tugas</p> <p>c. Guru menyampaikna batas waktu pengerjaan tugas</p>			
C.	Penilaian Keterampilan (penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio)				
1.	Penilaian Kinerja	<p>a. Guru menyampaikan kriteria penilaian</p> <p>b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa</p> <p>c. Guru melakukan penilaian sesuai kinerja siswa</p> <p>d. Guru mencatat hasil penilaian</p>			
2.	Penilaian Proyek	<p>a. Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan</p>			

		<p>tugas kepada siswa</p> <p>c. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan</p> <p>d. Guru melakukan penilaian menggunakan format penilaian</p> <p>e. Guru mencatat hasil penilaian</p>			
3.	Penilaian Produk	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa</p> <p>c. Guru melakukan penilaian terhadap persiapan siswa</p> <p>d. Guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan atau proses pembuatan tugas</p> <p>e. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa</p> <p>f. Guru melakukan</p>			

		<p>penilaian dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan</p> <p>g. Guru mencatat hasil penilaian</p>			
4.	Penilaian Portofolio	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>b. Guru melakukan penilaian terhadap proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik</p> <p>c. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan</p> <p>d. Guru mencatat hasil penilaian</p>			

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

1. Guru Mata Pelajaran SKI Kelas V

Nama Guru : Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag.

Hari/tanggal : Jum'at, 23 November 2018

Waktu : 08:30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan penilaian autentik	
a.	Apa yang Bapak ketahui tentang penilaian autentik?	“Penilaian yang dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari proses sampai hasil yang dilakukan dengan berbagai tahap dan jenis penilaian.”
b.	Aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam penilaian autentik?	“Penilaian autentik sebenarnya tidak jauh berbeda dengan penilaian lain, tetapi penilaian autentik membutuhkan persiapan yang lebih matang. Contohnya rubrik, instrumen yang sudah siap, dan membutuhkan penilaian yang berkelanjutan juga. Seperti penilaian proyek itu butuh kelanjutan.”
c.	Sejak kapan penilaian autentik diberlakukan di MIN Wonogiri?	“Pelaksanaan penilaian autentik sejak 4 tahun yang lalu, ketika kurikulum 2013 diberlakukan dan itu secara bertahap.”
d.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik?	“faktor pendukungnya adalah <i>pertama</i> , guru mengikuti <i>workshop</i> atau pelatihan di Semarang selama 3-4 hari yang

		<p>mewakikan 2 atau 3 guru setiap masing-masing sekolah di bawah naungan Kementerian Agama setiap daerah. Perwakilan guru nantinya menyampaikan hasil dari <i>workshop</i> atau pelatihan kepada guru lainnya melalui KKG (Kelompok Kerja Guru), <i>kedua</i>, pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Pengetahuan guru menjadi salah satu faktor pendukung pelaksanaan penilaian autentik karena jika guru tidak memahami dan menguasai maka penilaian autentik akan sulit dilaksanakan. Kemudian faktor penghambatnya adalah penilaian autentik membutuhkan waktu yang lama untuk persiapan, tidak bisa diselingi dengan pekerjaan lain. Penilaian ini orientasinya bukan pada hasil, melainkan pada prosesnya.”</p>
2.	Penilaian Sikap (Afektif)	
	a. Observasi	
	<p>Bagaimana Bapak melakukan pengamatan terhadap perilaku dan sikap siswa selama proses pembelajaran SKI kelas V?</p>	<p>“Observasi setiap hari dilakukan, bahkan setiap saat tidak hanya sebelum pelajaran, ketika pertama kali masuk kelas juga ada</p>

		observasi ketika berdoa memulai pelajaran dan sebelum pulang sekolah, kemampuan siswa, sikap sosial pada teman sehari-hari.”
	b. Penilaian Diri	
	1) Bagaimana prosedur penilaian diri yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI kelas V?	“Penilaian diri dilakukan siswa dengan cara mengisi angket sesuai dengan keadaan diri sendiri, bisa dilakukan secara kondisional.”
	2) Apa tujuan dan manfaat penilaian diri yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI kelas V?	“Penilaian diri dilakukan dengan tujuan untuk melatih kejujuran dan <i>crosscheck</i> diri sendiri pada siswa.”
	c. Penilaian Teman Sebaya	
	1) Apa tujuan dan manfaat penilaian teman sebaya pada pembelajaran SKI kelas V?	“Penilaian teman sebaya dilakukan untuk membantu guru. Penilaian ini akan melatih kejujuran siswa dan melatih siswa untuk melakukan penilaian dengan objektif.”
	2) Bagaimana prosedur penilaian teman sebaya pada pembelajaran SKI kelas V?	“Penilaian ini dilakukan pada setiap akhir materi dengan menggunakan angket yang harus diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan teman sebaya.”
3.	Penilaian Pengetahuan (Kognitif)	
	a. Tes Tertulis	
	Bagaimana bentuk dan prosedur tes tertulis pada pembelajaran SKI materi	“Penilaian tertulis dilakukan siswa dengan menjawab seluruh

	keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	pertanyaan yang diberikan guru melalui soal yang tertulis. Tes bisa berbentuk pilihan ganda, isian singkat, uraian, dan essay.”
	b. Tes Lisan	
	Bagaimana prosedur pelaksanaan tes lisan yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V?	“Penilaian lisan dilaksanakan dengan cara guru menyebutkan nama siswa untuk maju ke depan dan menjawab seluruh pertanyaan guru secara lisan.”
	c. Penugasan	
	Bagaimana prosedur pelaksanaan penugasan yang dilakukan Bapak pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. di kelas V?	“Penilaian penugasan dilakukan di akhir pembelajaran, bisa tugas kelompok maupun individu yang disesuaikan dengan materi. Untuk materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. saya memberi tugas siswa untuk merangkum atau mengambil garis besar dari materi tersebut agar siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang sudah saya jelaskan.”
4.	Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)	
	a. Penilaian Kinerja	
	Bagaimana cara Bapak mengamati kinerja siswa pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	“Penilaian kinerja pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. KD-4 adalah menceritakan Keperwiraan Nabi Muhammad saw. sehingga

		siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali tentang materi tersebut melalui keruntutan cerita siswa, intonasinya yang jelas dalam berbicara menjadi penilaian kinerja yang saya amati dengan menggunakan <i>checklist</i> atau rubrik.”
	b. Penilaian Proyek	
	Bagaimana prosedur penilaian proyek pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	“Penilaian proyek untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tidak diterapkan, karena materi yang disampaikan tidak terkait dengan pembuatan proyek.”
	c. Penilaian Produk	
	Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian produk pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	“Penilaian produk dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. tidak saya terapkan, karena untuk materi-materi yang disampaikan tidak berkenaan dengan pembuatan produk.”
	d. Penilaian Portofolio	
	Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian portofolio pada pembelajaran SKI materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada kelas V?	“Saya nilai secara bertahap, pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD-4 (Kompetensi Dasar) siswa dapat menceritakan

		Keperwiraan Nabi Muhammad saw. maka penilaian portofolionya adalah kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara runtut dan jelas, kemudian siswa berani tampil di depan kelas ketika bercerita, kemampuan siswa dalam bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan penugasan siswa (merangkum materi keperwiraan Nabi Muhammad saw).”
--	--	--

2. Kepala Sekolah

Nama Kepala MIN Wonogiri : Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I.

Hari/tanggal : Sabtu, 24 November 2018

Waktu : 08:00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan penilaian autentik	
	a. Apa yang Bapak ketahui tentang penilaian autentik?	“Penilaian autentik merupakan penilaian yang meliputi beberapa aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Aspek sikap meliputi aspek religius (keagamaan) dan aspek sosial.”
	b. Sejak kapan penilaian autentik diberlakukan di MIN Wonogiri?	“Kami melakukan penilaian autentik sejak diadakannya kurikulum 2013 dan itu bertahap. Pada tahun 2014-2015

		<p>penilaian autentik diberlakukan pada kelas I dan kelas IV, kemudian di tahun 2015-2016 penilaian autentik diberlakukan pada kelas I, II, IV, dan V. Di tahun berikutnya 2016 hingga sekarang tahun 2018 penilaian autentik diberlakukan untuk kelas I-VI.”</p>
	<p>c. Bagaimana menurut Bapak tentang kondisi MIN Wonogiri setelah diterapkannya penilaian autentik?</p>	<p>“Awal mulanya diterapkan kurikulum 2013 dan penilaian autentik kami hanya sebatas mengikuti dan melaksanakan aturan dari pemerintah, kemudian seiring berjalannya waktu kami sudah terbiasa dengan aturan diterapkannya kurikulum 2013 dan penilaian autentik.”</p>
	<p>d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik?</p>	<p>“Faktor pendukungnya adalah pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan penilaian autentik, didukung juga dengan guru mempelajari penilaian autentik dari berbagai referensi seperti buku. Kemudian faktor penghambatnya adalah waktu yang dibutuhkan guru dalam penilaian autentik terhadap siswa harus lebih banyak sedangkan intensitas setiap</p>

		kali tatap muka hanya beberapa puluh menit saja sudah habis untuk menjelaskan materi.”
2.	Penilaian Sikap (Afektif)	
	a. Bagaimana pengamatan Bapak tentang perilaku dan sikap siswa ketika berada di sekolah?	“Sejauh ini saya mengamati siswa-siswa seperti pada kebanyakan anak seusianya ketika jam istirahat ada yang membeli makanan, bermain dengan temannya kemudian ketika proses pembelajaran memang ada beberapa siswa yang ramai tetapi ramainya siswa masih bisa dikondisikan oleh guru. Kemudian sikap keagamaan siswa sudah tertanam sejak sebelum dimulai proses pembelajaran hingga selesai pembelajaran yaitu dengan berdoa, lalu sikap sosial siswa terhadap guru harus sopan, santun, menghormati, kemudian dengan temannya peduli, menghargai.”
	b. Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap (afektif) di MIN Wonogiri?	“Penilaian sikap dalam pengaplikasiannya di MIN Wonogiri mengacu pada (Kompetensi Inti) KI-1 dan KI-2. KI-1 meliputi sikap spiritual (keagamaan) diantaranya ketaatan beribadah, perilaku syukur, berdoa

		sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. KI-2 meliputi sikap sosial diantaranya disiplin, tanggung jawab, peduli sesama teman, dan santun kepada guru dan teman.”
3.	Penilaian Pengetahuan (Kognitif)	
	Bagaimana pelaksanaan penilaian pengetahuan (kognitif) di MIN Wonogiri?	“Pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan guru melalui ulangan harian, tes lisan, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa agar guru dapat mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.”
4.	Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)	
	Motivasi atau strategi apa yang dilakukan guru untuk membentuk perilaku siswa?	“Karakter siswa itu bermacam-macam. Ada yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru langsung paham, ada yang harus disajikan gambar baru menjadi paham, dan ada siswa yang memang aktif dalam berbicara sehingga ketika bertanya atau mendapatkan tugas untuk bercerita siswa langsung bersemangat. Maka dari itu, untuk guru yang dilakukan pertama kali harus paham dan mengenal karakter siswa

		<p>terlebih dahulu kemudian guru memberikan stimulus (rangsangan) kepada siswa misalnya pada materi tertentu menyajikan materi melalui video animasi dengan ditayangkan melalui LCD menjadikan siswa antusias. Siswa penasaran, akhirnya diamati oleh siswa. Kemudian misalnya pada pembelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. siswa maju ke depan untuk bercerita, siswa dilatih untuk berbicara di depan umum. Misalnya lagi guru menjelaskan materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. setelah dijelaskan siswa menuliskan secara garis besar yang sudah dijelaskan guru, siswa dilatih agar mengetahui seberapa jauh tingkat keahaman siswa dalam materi yang dijelaskan guru.”</p>
--	--	---

3. Siswa Kelas V

Nama Siswa : Ahmad Faiz, Muhammad Faiz Destela Nugraha,
Nabila Kesya Putri Ardea, Naila Hanifah Humairo,
dan Yasyfi Aaidah

Kelas : V

Hari/tanggal : Rabu, 28 November 2018

Waktu : 09.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penilaian Sikap (Afektif)	
	a. Observasi	
	Bagaimana cara Bapak Bahlian mengamati kalian ketika proses pembelajaran?	“Pak Bahlian keliling dan membantu siswa yang belum memahami tugas dan pelajaran.” (Jawaban dari Ahmad Faiz)
	b. Penilaian Diri	
	Apakah Bapak Bahlian pernah menyuruhmu untuk menilai diri sendiri? Jika pernah, bagaimana cara Bapak Bahlian menyuruhmu menilai diri sendiri?	“Iya pernah, aku menulis jawaban dari kertas yang diberikan guru dan disitu ada pilihannya antara aku melakukan atau tidak.” (Jawaban dari Muhammad Faiz Destela Nugraha)
	c. Penilaian Teman Sebaya	
Apakah Bapak Bahlian pernah menyuruhmu untuk menilai temanmu? Jika pernah, bagaimana cara Bapak Bahlian menyuruhmu menilai temanmu?	“Iya pernah, aku menulis nama temanku yang akan aku nilai kemudian aku menulis temanku telah melakukan apa saja.” (Jawaban dari Nabila Kesya Putri Ardea)	
2.	Penilaian Pengetahuan (Kognitif)	
	a. Tes Tertulis	
	1) Kapan Bapak Bahlian memberikanmu tes tertulis?	“Setelah materi yang dijelaskan sudah selesai.” (Jawaban dari Naila

		Hanifah Humairo)
	2) Apa bentuk tes tertulis yang diberikan Bapak Bahlian?	“Pilihan ganda dan uraian. Tapi lebih sering pilihan ganda saja.” (Jawaban dari Yasyfi Aaidah)
	b. Tes Lisan	
	1) Apakah Bapak Bahlian memberikan tes lisan kepadamu?	“Iya, disuruh maju ke depan jawab pertanyaan dari Pak Bahlian.” (Jawaban dari Ahmad Faiz)
	2) Kapan Bapak Bahlian memberikan tes lisan kepadamu?	“Pas materi sudah dijelaskan sama Pak Bahlian.” (Jawaban dari Muhammad Faiz Destela Nugraha)
	c. Penugasan	
	1) Apakah kamu pernah diberikan tugas oleh Bapak Bahlian?	“Iya pernah, tugasnya kadang banyak kadang sedikit.” (Jawaban dari Nabila Kesya Putri Ardea)
	2) Apa saja tugas yang diberikan Bapak Bahlian kepadamu?	“Kadang tugas di LKS disuruh mengerjakan, kadang merangkum materi yang dijelaskan Pak Bahlian.” (Jawaban dari Naila Hanifah Humairo)
3.	Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)	
	a. Penilaian Kinerja	
	Apakah Bapak Bahlian menyuruhmu untuk menceritakan kembali tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. ?	“Iya disuruh cerita sama Pak Bahlian maju satu-satu ke depan.” (Jawaban dari Yasyfi Aaidah)
	b. Penilaian Proyek	
	Apakah Bapak Bahlian memberikan kamu tugas kelompok pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad	“Tidak, kalau materi itu Pak Bahlian ngasih tugas untuk dikerjakan sendiri.” (Jawaban dari Ahmad Faiz)

	saw.?	
c. Penilaian Produk		
	Apakah Bapak Bahlian memberikan tugas kepadamu untuk membuat benda atau kerajinan sesuatu pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.?	“Tidak, kalau buat kerajinan tugas dari guru lain.” (Jawaban dari Muhammad Faiz Destela Nugraha)
d. Penilaian Portofolio		
	Apakah Bapak Bahlian menyuruhmu untuk bertanya tentang materi yang belum kamu pahami khususnya pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.?	“Iya, sering banget Pak Bahlian tanya gitu. Ada beberapa teman yang masih belum paham terus tanya sama Pak Bahlian.” (Jawaban dari Nabila Kesya Putri Ardea)

					melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah. Kemudian pada sikap sosial yang dinilai disiplin, tanggung jawab, peduli sesama teman, dan santun kepada guru dan teman.
2.	Penilaian Diri	<p>a. Guru membagikan format penilaian terhadap siswa</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk menilai diri sendiri sesuai dengan kriteria yang telah tersedia</p>	√	√	<p>Angket yang dibagikan terdapat beberapa kriteria yang harus diisi siswa.</p> <p>Kriteria yang dinilai seputar kebiasaan sehari-hari yang dilakukan siswa.</p>
3.	Penilaian teman sebaya	a. Guru membagikan format penilaian teman sebaya terhadap siswa	√		Angket yang dibagikan terdapat beberapa kriteria yang harus diisi siswa.

		b. Guru meminta siswa untuk menilai temannya sendiri sesuai dengan kriteria yang telah tersedia	√		Kriteria yang dinilai seputar kebiasaan sehari-hari yang dilakukan siswa dan siswa menilai secara objektif.
B.	Penilaian Pengetahuan (Tes tertulis, tes lisan, dan penugasan)				
1.	Tes Tertulis	a. Guru membagikan soal kepada siswa	√		Ada beberapa soal yang harus dikerjakan siswa.
		b. Guru menyampaikan cara menjawab soal	√		Soal berisi pilihan ganda yang dijawab dengan tanda silang oleh siswa.
		c. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah tersedia	√		Siswa menjawab dengan tanda silang pada huruf yang dipilih sebagai jawaban oleh siswa.
2.	Tes Lisan	a. Guru meminta siswa untuk maju satu per satu	√		Siswa maju ke depan sesuai nama yang disebutkan oleh guru.

		<p>b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai daftar pertanyaan yang telah disusun</p>	√		<p>Ada beberapa pertanyaan yang diberikan kepada siswa materi tentang Keperwiraan Nabi Muhammad saw.</p>
		<p>c. Guru memberikan pertanyaan secara ringkas, padat dan jelas</p>	√		<p>Pertanyaan yang diberikan tidak panjang dan siswa menjawab dengan ringkas, padat, dan jelas.</p>
3.	Penugasan	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa</p>	√		<p>Tugas yang diberikan guru adalah merangkum materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. yang telah dijelaskan oleh guru.</p>
		<p>b. Guru menyampaikan ketentuan mengerjakan tugas</p>	√		<p>Siswa merangkum di buku tulis masing-masing dan dalam merangkum</p>

		c. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas	√		hanya mengambil garis pokoknya saja. Batas pengerjaan adalah seminggu.
C.	Penilaian Keterampilan (penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio)				
1.	Penilaian Kinerja	a. Guru menyampaikan kriteria penilaian	√		Kriteria yang dinilai adalah kemampuan siswa dalam bercerita tentang Keperwiraan Nabi Muhammad saw. secara runtut dan intonasi yang jelas.
		b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa	√		Siswa satu-persatu maju ke depan menceritakan kembali materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.
		c. Guru melakukan	√		Kemampuan siswa dalam

		<p>penilaian sesuai kinerja siswa</p> <p>d. Guru mencatat hasil penilaian</p>	√		<p>bercerita dinilai.</p> <p>Penilaian siswa dicatat ke dalam tabel penilaian kinerja.</p>
2.	Penilaian Proyek	<p>a. Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan tugas kepada siswa</p> <p>c. Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan</p> <p>d. Guru melakukan penilaian menggunakan format penilaian</p> <p>e. Guru mencatat hasil penilaian</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Pada penilaian proyek, guru tidak mempraktikkan penilaian tersebut dikarenakan materi yang disampaikan tidak berhubungan dengan pembuatan proyek.</p>
3.	Penilaian Produk	<p>a. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>Pada penilaian produk, guru tidak mempraktikkan penilaian tersebut</p>

		<p>kriteria penilaian kepada siswa</p> <p>c. Guru melakukan penilaian terhadap persiapan siswa</p> <p>d. Guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan atau proses pembuatan tugas</p> <p>e. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa</p> <p>f. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan</p> <p>g. Guru mencatat hasil penilaian</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>dikarenakan materi yang disampaikan tidak berhubungan dengan pembuatan produk.</p>
4.	Penilaian Portofolio	a. Guru memberikan tugas kepada siswa	√		Tugas yang diberikan guru kepada siswa berkenaan dengan proses dan pencapaian

		<p>b. Guru melakukan penilaian terhadap proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik</p>	√	<p>hasil belajar siswa.</p> <p>Penilaian ini terjadi karena interaksi antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung misalnya pada saat guru mempersilahkan siswa bertanya pada materi yang belum dipahami dari penjelasan guru, kemudian tugas siswa untuk menceritakan kembali materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.</p>
		<p>c. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang</p>	√	<p>Pada penilaian portofolio ini ada beberapa kriteria yang dinilai pada siswa yaitu kemampuan</p>

		telah disediakan			<p>siswa dalam menceritakan kembali materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw. secara runtut dan intonasi yang jelas, kemudian ketika proses pembelajaran siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>Guru mencatat hasil penilaian siswa pada tabel penilaian portofolio.</p>
		d. Guru mencatat hasil penilaian	√		

Lampiran 5

Lembar Penilaian Observasi Sikap Spiritual Siswa Kelas V MIN

Wonogiri

No	Nama	Aspek yang dinilai				Ket.
		Taat beribadah	Mengucapkan rasa syukur	Berdoa	Toleransi	
1	Abdul Akbar Kusuma	4	3	4	4	93,75 (SB)
2	Ahmad Faiz	4	4	3	3	87,5 (SB)
3	Ahmad Firdaus	3	4	4	2	81,25 (SB)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	3	2	4	3	75 (B)
5	Annisa Sabrina Anindita	4	3	2	3	75 (B)
6	Azizahra Kusuma Putri	3	4	3	4	87,5 (SB)
7	Deszweta Fiona Wibisono	4	3	4	3	87,5 (SB)
8	Dhika Fatmasari	4	4	4	4	100 (SB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	4	4	3	3	87,5 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	2	4	4	3	81,25 (SB)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	4	3	3	2	75 (B)
12	Fathimah Azahro	3	3	3	3	75 (B)
13	Fathurroniy Rodhian Syahid	4	3	3	4	87,5 (SB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	3	4	3	3	81,25 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	4	4	3	3	87,5 (SB)
16	Haibatul Ashfiya	3	3	4	4	87,5

						(SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	4	4	3	3	87,5 (SB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	4	4	3	2	81,25 (SB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	4	4	4	3	93,75 (SB)
20	Muhammad Hasan Asmara	4	4	3	3	87,5 (SB)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	3	3	3	3	75 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiiqah	4	3	4	4	93,75 (SB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	4	3	4	4	93,75 (SB)
24	Nadhia Sekar Kirana	3	2	4	3	75 (B)
25	Naila Hanifah Humairo	4	4	3	3	87,5 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	4	4	2	3	81,25 (SB)
27	Nurlita Mifta Hanif	3	3	4	4	87,5 (SB)
28	Radifa Wibisono	3	3	3	3	75 (B)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	4	4	4	4	100 (SB)
30	Talita Nadine Ajeng Widiarsari	3	4	3	3	81,25 (SB)
31	Teja Putra Pamungkas	4	4	3	3	87,5 (SB)
32	Yasyfi Aaidah	4	3	3	4	87,5 (SB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	4	4	3	3	87,5 (SB)
34	Salma Gita Angraini	4	3	3	3	81,25 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	4	3	3	3	81,25 (SB)
36	Danadiraja Soenoto	3	4	4	4	93,75 (SB)

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria :

4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, dan 1 = tidak pernah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 6

Lembar Penilaian Observasi Sikap Sosial

Siswa Kelas V MIN Wonogiri

No	Nama	Aspek yang dinilai				Ket.
		Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	San-tun	
1	Abdul Akbar Kusuma	4	4	4	3	93,75 (SB)
2	Ahmad Faiz	4	4	3	3	87,5 (SB)
3	Ahmad Firdaus	3	3	3	3	75 (SB)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	4	3	4	4	93,75 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	4	3	4	4	93,75 (SB)
6	Azizahra Kusuma Putri	3	2	4	3	75 (B)
7	Deszweta Fiona Wibisono	4	4	3	3	87,5 (SB)
8	Dhika Fatmasari	4	4	2	3	81,25 (SB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	3	3	4	4	87,5 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	3	3	3	3	75 (B)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	4	4	4	4	100 (SB)
12	Fathiimah Azahro	3	4	3	3	81,25 (SB)
13	Fathuronnay Rodhian Syahid	4	4	3	3	87,5 (SB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	4	3	3	4	87,5 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	4	4	3	3	87,5 (SB)
16	Haibatul Ashfiya	4	3	3	3	81,25 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	4	3	3	3	81,25 (SB)

18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	3	4	4	4	93,75 (SB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	4	3	4	4	93,75 (SB)
20	Muhammad Hasan Asmara	4	4	3	3	87,5 (SB)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	3	4	4	2	81,25 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiiqah	3	2	4	3	75 (B)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	4	3	2	3	75 (B)
24	Nadhia Sekar Kirana	3	4	3	4	87,5 (SB)
25	Naila Hanifah Humairo	4	3	4	3	87,5 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	4	4	4	4	100 (SB)
27	Nurlita Mifta Hanif	4	4	3	3	87,5 (SB)
28	Radifa Wibisono	2	4	4	3	81,25 (SB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	4	3	3	2	75 (B)
30	Talita Nadine Ajeng Widiasari	3	3	3	3	75 (B)
31	Teja Putra Pamungkas	4	3	3	4	87,5 (SB)
32	Yasyfi Aaidah	3	4	3	3	81,25 (SB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	4	4	3	3	87,5 (SB)
34	Salma Gita Anggraini	3	3	4	4	87,5 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	4	4	3	3	87,5 (SB)
36	Danadiraja Soenoto	4	4	3	2	81,25 (SB)

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria :

4 = selalu, 3 = sering , 2 = jarang, dan 1 = tidak pernah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 7

Contoh Lembar Hasil Penilaian Diri

Siswa Kelas V MIN Wonogiri

Lembar Penilaian Diri

Nama : Ahmad Fauz
Kelas : V (60)

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
2	1. Saya memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
2	2. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	✓	
2	3. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah		✓
2	4. Saya membawa buku teks sesuai mata pelajaran	✓	
2	5. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	

Lembar Penilaian Diri

Nama : Salma Gita Arifgrami
Kelas : V. (90)

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
2	1. Saya memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
2	2. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	✓	
2	3. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah		✓
2	4. Saya membawa buku teks sesuai mata pelajaran	✓	
1	5. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		✓

Lembar Penilaian Diri

Nama : Apesca Sabrina Anindita
Kelas : V. (80)

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
2	1. Saya memperhatikan penjelasan dari guru	✓	
2	2. Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik	✓	
1	3. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah	✓	
2	4. Saya membawa buku teks sesuai mata pelajaran	✓	
1	5. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		✓

Tabel Penilaian Diri
Siswa Kelas V MIN Wonogiri

No	Nama	Nilai
1	Abdul Akbar Kusuma	80 (SB)
2	Ahmad Faiz	100 (SB)
3	Ahmad Firdaus	80 (SB)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	80 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	80 (SB)
6	Azizahra Kusuma Putri	100 (SB)
7	Deszweta Fiona Wibisono	90 (SB)
8	Dhika Fatmasari	100 (SB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	100 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	90 (SB)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	100 (SB)
12	Fathiimah Azahro	100 (SB)
13	Fathuronniy Rodhian Syahid	90 (SB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	80 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	80 (SB)
16	Haibatul Ashfiya	80 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	80 (SB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	80 (SB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	90 (SB)
20	Muhammad Hasan Asmara	80 (SB)

21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	80 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiqah	90 (SB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	80 (SB)
24	Nadhia Sekar Kirana	80 (SB)
25	Naila Hanifah Humairo	100 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	80 (SB)
27	Nurlita Mifta Hanif	80 (SB)
28	Radifa Wibisono	80 (SB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	90 (SB)
30	Talita Nadine Ajeng Widiyasari	80 (SB)
31	Teja Putra Pamungkas	80 (SB)
32	Yasyfi Aaidah	80 (SB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	100 (SB)
34	Salma Gita Anggraini	90 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	80 (SB)
36	Danadiraja Soenoto	80 (SB)

Nilai = jumlah skor seluruhnya x 10

Keterangan:

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 8

Contoh Lembar Hasil Penilaian Teman Sebaya Siswa Kelas V MIN Wonogiri

c. Penilaian Teman Sejawat

Lembar Penilaian Teman Sejawat

Nama Siswa Penilai : Tawtanadin dan Eesa putra
Kelas : V

No.	Pernyataan	Nama teman yang dinilai	Dilakukan	
			Ya	Tidak
2 1 2	1. Memperhatikan guru ketika diterangkan materi	a. tata b. putra c. rita lo	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
1 1 2	2. Tidak membuat kegaduhan/keramaian di kelas	a. putra b. Eesa c. rita lo	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
2	3. Patuh dan taat kepada guru	a. gema b. rita lo c. rita	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
2	4. Berteman dengan baik	a. rita lo b. rita lo c. rita	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
1 2 1	5. Tidak mencontek temannya ketika ulangan	a. rita lo b. rita lo c. rita lo	✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓

Tabel Penilaian Teman Sebaya Siswa Kelas V MIN Wonogiri

No	Nama	Skor	Nilai
1	Abdul Akbar Kusuma	1	70 (B)
2	Ahmad Faiz	2	100 (SB)
3	Ahmad Firdaus	1	70 (B)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	2	100 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	1	70 (B)

6	Azizahra Kusuma Putri	1	70 (B)
7	Deszweta Fiona Wibisono	1	70 (B)
8	Dhika Fatmasari	2	100 (SB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	2	100 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	1	70 (B)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	1	70 (B)
12	Fathiiimah Azahro	2	100 (SB)
13	Fathuronniy Rodhian Syahid	2	100 (SB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	2	100 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	2	100 (SB)
16	Haibatul Ashfiya	2	100 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	1	70 (B)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	2	100 (SB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	1	70 (B)
20	Muhammad Hasan Asmara	1	70 (B)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	1	70 (B)
22	Mutiara Salma Syafiqah	1	70 (B)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	2	100 (SB)
24	Nadhia Sekar Kirana	1	70 (B)
25	Naila Hanifah Humairo	2	100 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	2	100 (SB)
27	Nurlita Mifta Hanif	2	100 (SB)
28	Radifa Wibisono	2	100 (SB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	2	100 (SB)

30	Talita Nadine Ajeng Wideasari	2	100 (SB)
31	Teja Putra Pamungkas	1	70 (B)
32	Yasyfi Aaidah	2	100 (SB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	2	100 (SB)
34	Salma Gita Anggraini	2	100 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	2	100 (SB)
36	Danadiraja Soenoto	1	70 (B)

Keterangan: skor 2 = nilai 100

skor 1 = nilai 70

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 9

Contoh Lembar Hasil Jawaban Soal Tertulis Siswa Kelas V MIN

Wongiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi

Muhammad saw.

Nama: Putri Pratiwi
Kelas: V

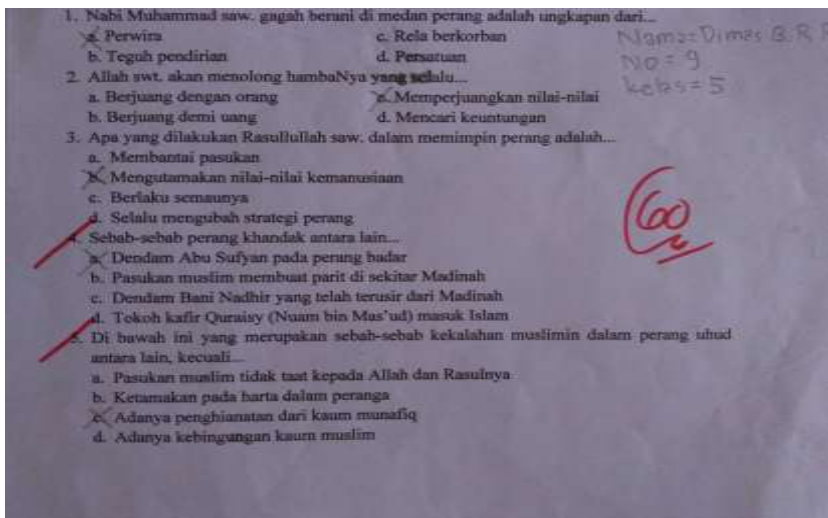
1. Nabi Muhammad saw. gagah berani di medan perang adalah ungkapan dari...
 a. Perwira
 c. Relu berkaribun
 b. Teguh pendirian
 d. Perantau
2. Allah swt. akan menolong hambanya yang selalu...
 a. Berjuang dengan orang
 c. Memperjuangkan nilai-nilai
 b. Berjuang demi uang
 d. Mencari keuntungan
3. Apa yang dilakukan Rasulullah saw. dalam memimpin perang adalah...
 a. Membantu pasukan
 b. Mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan
 c. Berlaku semauanya
 d. Selalu mengubah strategi perang
4. Sebab-sebab perang khandaq antara lain...
 a. Dendam Abu Sufyan pada perang badar
 b. Pasukan muslim membuat parit di sekitar Madinah
 c. Dendam Bani Nadhir yang telah diusir dari Madinah
 d. Tokoh kafir Quraisy (Nuaim bin Mas'ud) masuk Islam
5. Di bawah ini yang merupakan sebab-sebab kekalahan muslimin dalam perang uhud antara lain, kecuali...
 a. Pasukan muslim tidak taat kepada Allah dan Rasulnya
 b. Ketamakan pada harta dalam perang
 c. Adanya penghinaan dari kaum munafiq
 d. Adanya ketidnguguan kaum muslim

60

1. Nabi Muhammad saw. gagah berani di medan perang adalah ungkapan dari...
 a. Perwira
 c. Relu berkaribun
 b. Teguh pendirian
 d. Perantau
2. Allah swt. akan menolong hambanya yang selalu...
 a. Berjuang dengan orang
 c. Memperjuangkan nilai-nilai
 b. Berjuang demi uang
 d. Mencari keuntungan
3. Apa yang dilakukan Rasulullah saw. dalam memimpin perang adalah...
 a. Membantu pasukan
 b. Mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan
 c. Berlaku semauanya
 d. Selalu mengubah strategi perang
4. Sebab-sebab perang khandaq antara lain...
 a. Dendam Abu Sufyan pada perang badar
 b. Pasukan muslim membuat parit di sekitar Madinah
 c. Dendam Bani Nadhir yang telah diusir dari Madinah
 d. Tokoh kafir Quraisy (Nuaim bin Mas'ud) masuk Islam
5. Di bawah ini yang merupakan sebab-sebab kekalahan muslimin dalam perang uhud antara lain, kecuali...
 a. Pasukan muslim tidak taat kepada Allah dan Rasulnya
 b. Ketamakan pada harta dalam perang
 c. Adanya penghinaan dari kaum munafiq
 d. Adanya ketidnguguan kaum muslim

Nama: Desyulita Fiana W
Kelas: V
MIA WONGIRI

80



Tabel Penilaian Tertulis Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

No	Nama	Nilai
1	Abdul Akbar Kusuma	80 (SB)
2	Ahmad Faiz	60 (CB)
3	Ahmad Firdaus	80 (SB)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	80 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	60 (CB)
6	Azizahra Kusuma Putri	60 (CB)
7	Deszweta Fiona Wibisono	80 (SB)
8	Dhika Fatmasari	60 (CB)

9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	60 (CB)
10	Fais Teja Kaurifan	80 (SB)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	80 (SB)
12	Fathiimah Azahro	60 (CB)
13	Fathuronniy Rodhian Syahid	60 (CB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	80 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	60 (CB)
16	Haibatul Ashfiya	80 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	80 (SB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	80 (SB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	60 (CB)
20	Muhammad Hasan Asmara	80 (SB)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	80 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiqah	60 (CB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	60 (CB)
24	Nadhia Sekar Kirana	80 (SB)
25	Naila Hanifah Humairo	60 (CB)
26	Noufal Adi Darmawan	80 (SB)
27	Nurlita Mifta Hanif	80 (SB)
28	Radifa Wibisono	80 (SB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	60 (CB)
30	Talita Nadine Ajeng Widiasari	60 (CB)
31	Teja Putra Pamungkas	80 (SB)
32	Yasyfi Aaidah	60 (CB)

33	Rahmadani Putri Pratiwi	100 (SB)
34	Salma Gita Angraini	80 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	80 (SB)
36	Danadiraja Soenoto	60 (CB)

Rumus penskorannya adalah:

Nilai = jumlah benar x 20

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 10

Tabel Penilaian Lisan Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

No	Nama	Nilai
1	Abdul Akbar Kusuma	72 (B)
2	Ahmad Faiz	84 (SB)
3	Ahmad Firdaus	64 (CB)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	80 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	80 (SB)
6	Azizahra Kusuma Putri	61 (CB)
7	Deszweta Fiona Wibisono	61 (CB)
8	Dhika Fatmasari	61 (CB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	84 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	84 (SB)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	72 (B)
12	Fathiimah Azahro	84 (SB)
13	Fathuronniy Rodhian Syahid	68 (CB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	76 (B)
15	Hafsah Ibtihal	76 (B)
16	Haibatul Ashfiya	96 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	61 (CB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	61 (CB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	72 (B)

20	Muhammad Hasan Asmara	61 (CB)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	80 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiqah	61 (CB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	61 (CB)
24	Nadhia Sekar Kirana	61 (CB)
25	Naila Hanifah Humairo	96 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	61 (CB)
27	Nurlita Mifta Hanif	61 (CB)
28	Radifa Wibisono	61 (CB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	61 (CB)
30	Talita Nadine Ajeng Wideasari	61 (CB)
31	Teja Putra Pamungkas	61 (CB)
32	Yasyfi Aaidah	61 (CB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	61 (CB)
34	Salma Gita Anggraini	68 (CB)
35	Nian Oryzae Nusantara	72 (B)
36	Danadiraja Soenoto	61 (CB)

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

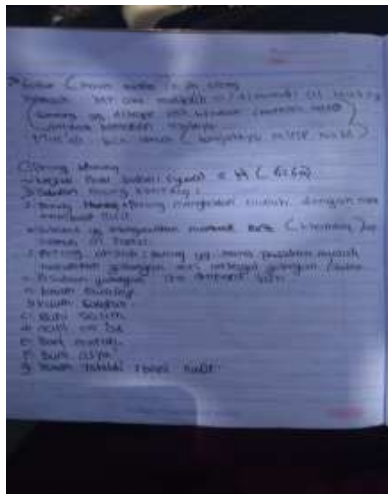
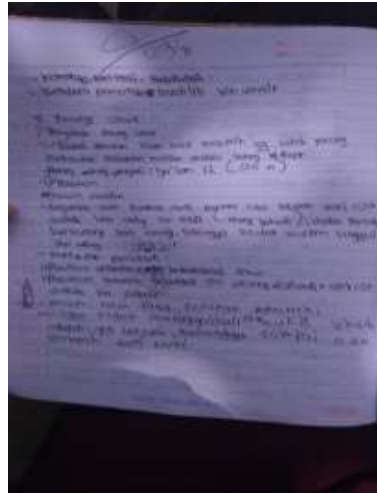
< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 11

Contoh Lembar Hasil Penugasan Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

Nama: Nabila Kesya Putri Ardea

Kelas: V



**Tabel Penilaian Penugasan Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata
Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.**

No	Nama	Aspek yang dinilai		Ket.
		Kesesuaian terhadap materi yang dirangkum	Kerapian dalam menulis	
1	Abdul Akbar Kusuma	100	60	80 (SB)
2	Ahmad Faiz	80	80	80 (SB)
3	Ahmad Firdaus	80	60	70 (B)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	100	80	90 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	80	80	80 (SB)
6	Azizahra Kusuma Putri	80	100	90 (SB)
7	Deszweta Fiona Wibisono	80	80	80 (SB)
8	Dhika Fatmasari	80	100	90 (SB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	80	60	70 (B)
10	Fais Teja Kaurifan	80	60	70 (B)
11	Farhan Fu'Ad Sejati	80	60	70 (B)
12	Fathiimah Azahro	80	100	90 (SB)
13	Fathuronniy Rodhian Syahid	80	60	70 (B)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	80	80	80 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	80	60	70 (B)
16	Haibatul Ashfiya	100	80	90 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	80	80	80 (SB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	80	60	70 (B)

19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	100	60	80 (SB)
20	Muhammad Hasan Asmara	100	80	90 (SB)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	80	80	80 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiqah	80	80	80 (SB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	100	80	90 (SB)
24	Nadhia Sekar Kirana	100	100	100 (SB)
25	Naila Hanifah Humairo	100	80	90 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	80	80	80 (SB)
27	Nurlita Mifta Hanif	80	80	80 (SB)
28	Radifa Wibisono	100	80	90 (SB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar	80	80	80 (SB)
30	Talita Nadine Ajeng Widiasari	80	80	80 (SB)
31	Teja Putra Pamungkas	80	60	70 (B)
32	Yasyfi Aaidah	80	80	80 (SB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	80	80	80 (SB)
34	Salma Gita Anggraini	100	80	90 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	80	80	80 (SB)
36	Danadiraja Soenoto	100	60	80 (SB)

Keterangan:

Jika sesuai dengan materi dan rapi dalam menulis mendapatkan skor 90-100.

Jika sesuai dengan materi tetapi tidak rapi dalam menulis mendapatkan skor 70-80.

Jika tidak sesuai dengan materi dan tidak rapi dalam menulis mendapatkan skor 60 dan <60.

Rumus penskorannya adalah:

Nilai = jumlah nilai : 2

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 12

Lembar Penilaian Kinerja Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keberwiraan Nabi Muhammad saw. (KD-4: Menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy)

No	Nama	Kategori				Ket.
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Abdul Akbar Kusuma			2		69 (CB)
2	Ahmad Faiz	4				81 (SB)
3	Ahmad Firdaus			2		61 (CB)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya		3			77 (B)
5	Annisa Sabrina Anindita		3			77 (B)
6	Azizahra Kusuma Putri			2		61 (CB)
7	Deszweta Fiona Wibisono			2		63 (CB)
8	Dhika Fatmasari			2		63 (CB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	4				81 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	4				81 (SB)
11	Farhan Fu'Ad Sejati			2		69 (CB)
12	Fathiiimah Azahro	4				81 (SB)
13	Fathuronnay Rodhian Syahid			2		65 (CB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni		3			73 (B)

15	Hafsoh Ibtihal		3			73 (B)
16	Haibatul Ashfiya	4				93 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan			2		63 (CB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah			2		62 (CB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha			2		69 (CB)
20	Muhammad Hasan Asmara			2		63 (CB)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz		3			77 (B)
22	Mutiara Salma Syafiiqah			2		63 (CB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea			2		63 (CB)
24	Nadhia Sekar Kirana			2		61 (CB)
25	Naila Hanifah Humairo	4				93 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan			2		63 (CB)
27	Nurlita Mifta Hanif			2		63 (CB)
28	Radifa Wibisono			2		61 (CB)
29	Rosihan Zacky Al Azhar			2		61 (CB)
30	Talita Nadine Ajeng Wideasari			2		63 (CB)
31	Teja Putra Pamungkas			2		61 (CB)
32	Yasyfi Aaidah			2		63 (CB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi			2		61 (CB)
34	Salma Gita Anggraini			2		65 (CB)
35	Nian Oryzae Nusantara			2		69 (CB)
36	Danadiraja Soenoto			2		61 (CB)

Keterangan:

Amat Baik : Jika dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan yang jelas maka diberi skor 4

Baik : Jika dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan agak jelas maka diberi skor 3

Cukup : Jika tidak dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan yang jelas maka diberi skor 2

Kurang : Jika tidak dapat menceritakan secara runtut dan pelafalan tidak jelas maka diberi skor 1

Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

Lampiran 13

Lembar Penilaian Portofolio Siswa Kelas V MIN Wonogiri Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

No	Nama	Kategori				Ket.
		Menceritakan kembali dengan runtut dan jelas	Berani berbicara-ra di depan kelas	Bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami	Penugasan siswa (merangkum materi keperwiraan Nabi Muhammad saw)	
1	Abdul Akbar Kusuma	69	70	61	80	70 (B)
2	Ahmad Faiz	81	80	93	80	83,5 (SB)
3	Ahmad Firdaus	61	70	93	70	73,5 (B)
4	Alma Sayra Sunu Sinathriya	77	100	100	90	91,75 (SB)
5	Annisa Sabrina Anindita	77	61	61	80	69,75 (CB)
6	Azizahra Kusuma Putri	61	75	87	90	78,25 (B)
7	Deszweta Fiona Wibisono	63	61	73	80	69,25 (CB)
8	Dhika Fatmasari	63	65	61	90	69,75 (CB)
9	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	81	80	100	70	82,75 (SB)
10	Fais Teja Kaurifan	81	61	61	70	68,25 (CB)
11	Farhan Fu'Ad	69	65	61	70	66,25

	Sejati					(CB)
12	Fathiimah Azahro	81	80	100	90	87,75 (SB)
13	Fathuronnih Rodhian Syahid	65	75	61	70	67,75 (CB)
14	Giovanni Nafis Romadhoni	73	95	93	80	85,25 (SB)
15	Hafsoh Ibtihal	73	95	93	70	82,75 (SB)
16	Haibatul Ashfiya	93	95	80	90	89,5 (SB)
17	Ilham Fadhil Zaidan	63	61	61	80	66,25 (CB)
18	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	62	61	61	70	63,5 (CB)
19	Muhammad Faiz Destela Nugraha	69	80	73	80	75,5 (B)
20	Muhammad Hasan Asmara	63	70	87	90	77,5 (B)
21	Muhammad Jundi Abdulaziiz	77	90	100	80	86,75 (SB)
22	Mutiara Salma Syafiqah	63	70	61	80	68,5 (CB)
23	Nabila Kesya Putri Ardea	63	61	87	90	75,25 (B)
24	Nadhia Sekar Kirana	61	70	61	100	73 (B)
25	Naila Hanifah Humairo	93	90	61	90	83,5 (SB)
26	Noufal Adi Darmawan	63	80	73	80	74 (B)
27	Nurlita Mifta Hanif	63	61	61	80	66,25 (CB)
28	Radifa Wibisono	61	70	73	90	73,5 (B)

29	Rosihan Zacky Al Azhar	61	70	73	80	71 (B)
30	Talita Nadine Ajeng Widiasari	63	70	61	80	68,5 (CB)
31	Teja Putra Pamungkas	61	61	61	70	63,25 (CB)
32	Yasyfi Aaidah	63	61	61	80	66,25 (CB)
33	Rahmadani Putri Pratiwi	61	61	61	80	65,75 (CB)
34	Salma Gita Anggraini	65	85	87	90	81,75 (SB)
35	Nian Oryzae Nusantara	69	75	73	80	74,25 (B)
36	Danadiraja Soenoto	61	61	61	80	65,75 (CB)

Rumus penskorannya adalah:

Nilai = jumlah nilai : 3

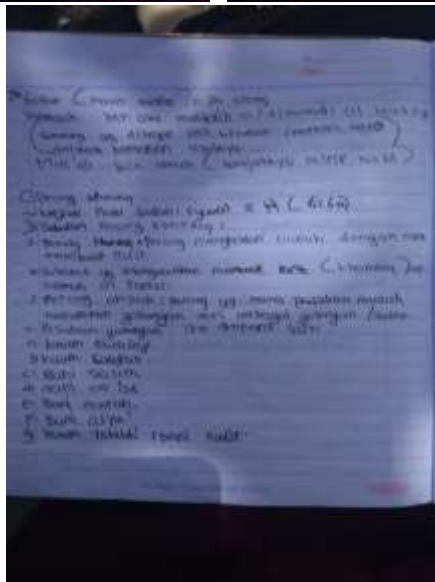
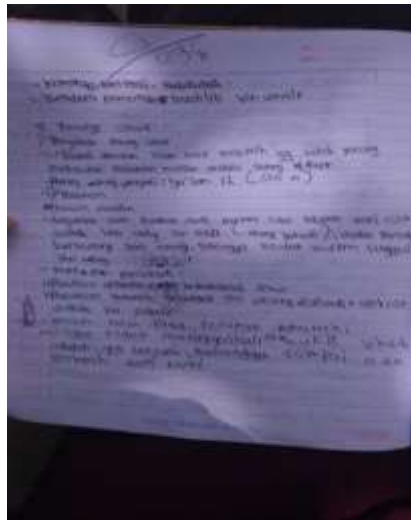
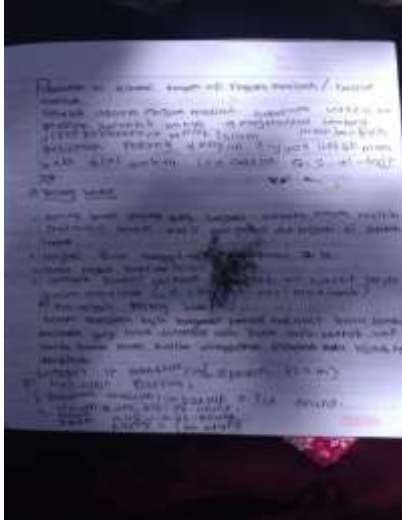
Kriteria Nilai: 80-100 = Sangat Baik (SB)

70-79 = Baik (B)

60-69 = Cukup Baik (CB)

< 60 = Kurang Baik (KB)

**Contoh Hasil Karya Penugasan Siswa Kelas V MIN Wonogiri
pada Penilaian Portofolio yang bernama Nabila Kesya Putri
Ardea**



Lampiran 14

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Bahlian Titi Malhan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran SKI kelas V



Wawancara dengan kepala MIN Wonogiri Bapak Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I.



Wawancara dengan Ahmad Faiz, Muhammad Faiz Destela Nugraha, Nabila Kesya Putri Ardea, Naila Hanifah Humairo, dan Yasyfi Aaidah yang merupakan siswa kelas V



Halaman MIN Wonogiri



Siswa berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran



Siswa sedang melakukan penilaian diri dan penilaian teman sebaya



Siswa melakukan tes tertulis



**Siswa kelas V sedang melaksanakan tes lisan yang dilakukan oleh
Yasyfi Aaidah**



Siswa kelas V sedang menceritakan Keberwiraan Nabi Muhammad saw. yang dilakukan oleh Ahmad Faiz

Contoh Rapor Penilaian Afektif (Sikap), Penilaian Kognitif (Pengetahuan), dan Penilaian Psikomotorik (Keterampilan) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V MIN Wonogiri

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK								
Nama Peserta Didik : MUTIARA SALMA SYAFIQAH		Kelas : 5						
NISN/NIS : 0078553532 / 1035		Semester : Ganjil						
Nama Madrasah : MIN WONOGIRI		Tahun Pelajaran : 2018/2019						
Alamat Madrasah : JL . Ade Irma Suryani Nasution No . 11								
A. SIKAP								
Deskripsi								
1. Sikap Spiritual	Ananda Mutiara SANGAT BAIK dalam ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa, toleransi beribadah,							
2. Sikap Sosial	Ananda Mutiara BAIK dalam disiplin, tanggung jawab, peduli, santun,							
B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN								
No	Muatan Pelajaran	KKM	Pengetahuan			Keterampilan		
			Nilai	Prosentase	Deskripsi	Nilai	Prosentase	Deskripsi
1	Pendidikan Agama Islam							
	Sejarah d. Kebudayaan Islam	61	67	C	Ananda Mutiara CUKUP BAIK dalam mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad Saw. dalam mempertahankan Kota Madinah . CUKUP BAIK dalam kompetensi dasar yang lain secara merata.	64	C	Ananda Mutiara CUKUP BAIK dalam . CUKUP BAIK dalam .

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Wonogiri
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester	: V/1
Materi Pokok	: Keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Badar)
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

- 2.1 Merefleksikan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengetahui keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 4.1 Menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

III. Indikator

- 2.2.1 Siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 2.2.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.1 Siswa dapat menjelaskan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Badar.
- 4.4.1 Siswa dapat menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Badar.

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 2. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Setelah guru menjelaskan materi dan siswa membaca materi di buku, siswa dapat menjelaskan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Badar.
- 4. Melalui penjelasan guru dan dari buku, siswa dapat menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Badar.

V. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

VI. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan
Ceramah

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam.b. Mengkondisikan siswa pada situasi belajar.c. Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran).d. Melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa.e. Melakukan apersepsi kepada siswa.f. Memotivasi siswa.g. Menginformasikan materi pokok yang akan dibelajarkan yaitu “Keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Badar)”.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Mengamati (<i>Observing</i>)<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan tentang Perang Badar dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Di dalam bacaan terdapat beberapa pertanyaan dan gambar untuk membantu peserta didik dalam	50 menit

	<p>memahami isi bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemudian guru menyajikan sebuah media audio visual tentang Perang Badar. <p>b. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami. 2. Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya. 3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap jawaban peserta didik. <p>c. Mencoba (<i>Experimenting</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Badar) dalam mempertahankan kota Madinah. <p>d. Menalar (<i>Associating</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melalui kelompok dengan teman sebangkunya merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Badar) dalam mempertahankan kota Madinah. <p>e. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan <i>mind mapping</i> di depan kelas. 2. Secara bergantian, masing- 	
--	--	--

	masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Badar) dalam mempertahankan kota Madinah.	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. b. Guru memberikan penguatan. c. Guru melakukan penugasan/tindak lanjut pada siswa. d. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. e. Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. 	10 menit

VIII. Penilaian

(Terlampir)

IX. Media, Alat, dan Sumber Belajar

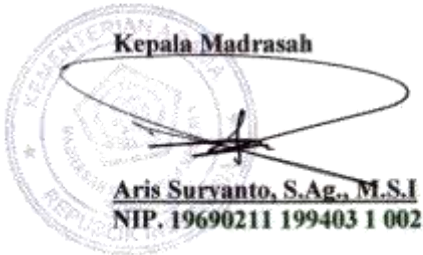
Media : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah, LCD, Papan Tulis

Alat : Alat tulis, Spidol, Penghapus

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

Wonogiri, 12 Desember 2018

Mengetahui,


Kepala Madrasah
Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I
NIP. 19690211 199403 1 002

Guru Mapel SKI



Bahlian Titi Malhan, S.Ag
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN Wonogiri
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : V/1
Materi Pokok : Keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Uhud)
Pertemuan ke :
Alokasi Waktu : 2x35 menit

III. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

IV. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

- 2.1 Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 4.1 Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

III. Indikator

- 2.2.1 Siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 2.2.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.2 Siswa dapat menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Uhud.
- 4.4.2 Siswa dapat menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Uhud.

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 2. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Setelah guru menjelaskan materi dan siswa membaca materi di buku, siswa dapat menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Uhud.

4. Melalui penjelasan guru dan dari buku, siswa dapat menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Uhud.

V. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

VI. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan

Ceramah

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Guru mengucapkan salam. b. Mengkondisikan siswa pada situasi belajar. c. Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). d. Melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa. e. Melakukan apersepsi kepada siswa. f. Memotivasi siswa. g. Menginformasikan materi pokok yang akan dibelajarkan yaitu “Keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Uhud)”.	10 menit
Inti	b. Mengamati (<i>Observing</i>) 1. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan tentang Perang Uhud dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Di dalam bacaan terdapat beberapa pertanyaan dan gambar untuk membantu peserta didik dalam	50 menit

	<p>memahami isi bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemudian guru memberikan penjelasan tambahan tentang keterkaitan materi yang ada di buku. <p>b. Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami. 2. Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya. 3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap jawaban peserta didik. <p>c. Mencoba (<i>Experimenting</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Uhud) dalam mempertahankan kota Madinah. <p>d. Menalar (<i>Associating</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melalui kelompok dengan teman sebangkunya merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Uhud) dalam mempertahankan kota Madinah. <p>e. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan <i>mind mapping</i> di depan kelas. 2. Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan 	
--	--	--

	hasil diskusinya tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Uhud) dalam mempertahankan kota Madinah.	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. b. Guru memberikan penguatan. c. Guru melakukan penugasan/tindak lanjut pada siswa. d. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. e. Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan. 	10 menit

VIII. Penilaian

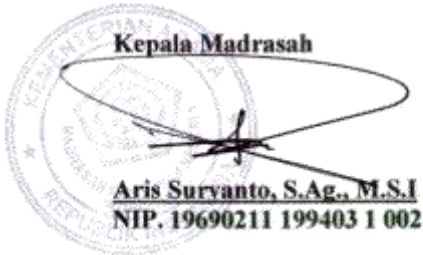
(Terlampir)

IX. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah, Papan Tulis
- Alat : Alat tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

Wonogiri, 12 Desember 2018

Mengetahui,


Kepala Madrasah
Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I
NIP. 19690211 199403 1 002

Guru Mapel SKI



Bahlian Titi Malhan, S.Ag
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Wonogiri
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester	: V/1
Materi Pokok	: Keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Khandaq)
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

V. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

VI. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

- 2.1 Merefleksikan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Mengetahui keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 4.1 Menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.

III. Indikator

- 2.2.1 Siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
- 2.2.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.3 Siswa dapat menjelaskan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Khandaq.
- 4.4.3 Siswa dapat menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Khandaq.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan sikap menghayati keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy.
2. Setelah siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan perilaku merefleksikan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setelah guru menjelaskan materi dan siswa membaca materi di buku, siswa dapat menjelaskan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Khandaq.
4. Melalui penjelasan guru dan dari buku, siswa dapat menceritakan keberwiraan Nabi Muhammad saw. dalam perang Khandaq.

V. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

VI. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan

Ceramah

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	a. Guru mengucapkan salam. b. Mengkondisikan siswa pada situasi belajar. c. Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengawali kegiatan pembelajaran). d. Melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa. e. Melakukan apersepsi kepada siswa. f. Memotivasi siswa. g. Menginformasikan materi pokok yang akan dibelajarkan yaitu “Keperwiraan Nabi Muhammad saw.”.	10 menit
Inti	a. Mengamati (<i>Observing</i>) 1. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan tentang Perang Khandaq dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Di dalam bacaan terdapat beberapa pertanyaan dan gambar untuk membantu peserta didik dalam memahami isi bacaan. 2. Kemudian guru menyajikan alat peraga berbentuk parit dengan	50 menit

bahan yang tidak tajam dan aman, setelah itu guru bercerita dengan menggunakan alat peraga tersebut.

b. Menanya (*Questioning*)

1. Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami.
2. Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap jawaban peserta didik.

c. Mencoba (*Experimenting*)

1. Masing-masing peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Khandaq) dalam mempertahankan kota Madinah yang sudah dijelaskan oleh guru.

d. Menalar (*Associating*)

1. Peserta didik melalui kelompok dengan teman sebangkunya merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Khandaq) dalam mempertahankan kota Madinah.

e. Mengkomunikasikan (*Communicating*)

1. Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan *mind mapping* di depan kelas.
2. Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan

	<p>hasil diskusinya tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw. (Perang Khandaq) dalam mempertahankan kota Madinah.</p> <p>3. Kemudian beberapa siswa memperagakan cerita tentang Perang Khandaq menggunakan alat peraga parit dari sterofom.</p>	
Akhir	<p>a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan.</p> <p>c. Guru melakukan penugasan/tindak lanjut pada siswa.</p> <p>d. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb). Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa, maka setelah selesai kegiatan berdoa, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.</p>	10 menit

VIII. Penilaian

(Terlampir)

IX. Media, Alat, dan Sumber Belajar

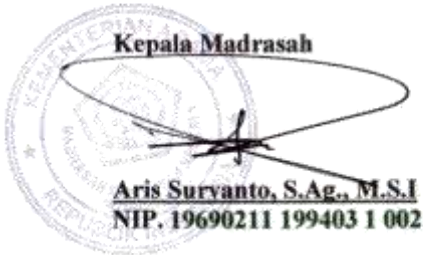
Media : Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah, Papan Tulis; Alat Peraga: Parit dari sterofom

Alat : Alat tulis, Spidol, Penghapus

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

Wonogiri, 12 Desember 2018

Mengetahui,


Kepala Madrasah
Aris Suryanto, S.Ag., M.S.I
NIP. 19690211 199403 1 002

Guru Mapel SKI



Bahlian Titi Malhan, S.Ag
NIP. -

Lampiran 16

MATERI KEPERWIRAAAN NABI MUHAMMAD SAW.

A. Keperwiraan Rasulullah saw. dalam Perang Badar

Perang Badar adalah perang yang pertama kali terjadi antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy. Pasukan Rasulullah menghadapi musuh dengan gagah berani, mereka tidak gentar meskipun jumlah mereka 1 banding 3.



Perang Badar terjadi tanggal 17 Ramadhan Tahun 2 Hijrah bertepatan 8 Januari 623 Masehi. Perang ini terjadi di Desa Badar. Sebuah desa yang terletak antara Makkah dan Madinah.

Kaum muslimin hanya berjumlah 314 orang, sedangkan kafir Quraisy berjumlah 1.000 orang yang memiliki persenjataan lengkap. Sementara itu, kaum muslimin dengan senjata seadanya.

Strategi Rasulullah dalam perang Badar adalah dengan menguasai penampungan air. Penampungan air itu sangat dibutuhkan kedua belah pihak. Seorang kafir Quraisy bernama

Aswad bin As'ad ingin menghancurkan kolam penampungan air itu. Usaha Aswad dapat digagalkan oleh Hamzah bin Abdul Muthalib dan Aswad pun tewas.

Bermula dari perang tanding berubah menjadi perang massal. Dalam perang tanding pihak Quraisy diwakili 3 orang yaitu : Utbah, Syaibah bin Rabiah dan Al Walid Utbah. Sedangkan Kaum Muslimin diwakili oleh Ubaidah bin Harits, Ali bin Abi Thalib dan Hamzah bin Abdul Muthalib. Ketiga orang Quraisy mati terbunuh. Dengan pertolongan Allah Swt. kaum muslimin berhasil memenangkan perang tanding itu.

Setelah itu terjadi perang terbuka. Kedua pasukan saling menyerang. Sebanyak 14 orang sahabat tewas sebagai syuhada. Sedangkan kubu kafir Quraisy mati terbunuh sebanyak 70 orang dan 70 orang lainnya ditawan oleh pasukan muslim. Abu Jahal salah satu orang yang terbunuh dalam perang itu, setelah dikalahkan oleh Muadz bin Amru. Allah Swt. telah menolong kaum muslimin. Secara nalar pasukan muslim tidak mungkin menang. Kekuatan mereka tidak imbang. Namun dengan imannya yang kuat dan ikhlas karena Allah Swt. kaum muslimin berhasil memenangkan perang ini.

B. Keperwiraan Rasulullah saw. dalam Perang Uhud

Perang Uhud terjadi pada pertengahan bulan Sya'ban tahun ketiga Hijrah, bertepatan dengan bulan Januari tahun 625 Masehi. Peperangan itu terjadi di gunung Uhud, sebuah gunung yang terletak di sebelah utara Kota Madinah. Oleh karena itu

peperangan ini dinamakan Perang Uhud. Perang ini terjadi karena kaum Quraisy ingin membalas kekalahan di Perang Badar sebelumnya.

Kaum muslimin berkekuatan 700 orang, sedangkan kaum kafir Quraisy berkekuatan 3.000 orang. Semula Rasulullah menyiapkan 1.000 orang tentara. Ketika tiba di Asy- Syauth, 300 orang kembali ke Madinah dengan dipimpin oleh seorang munafik bernama Abdullah bin Ubay. Namun demikian pasukan Islam tidak terpengaruh. Mereka tetap bersemangat.

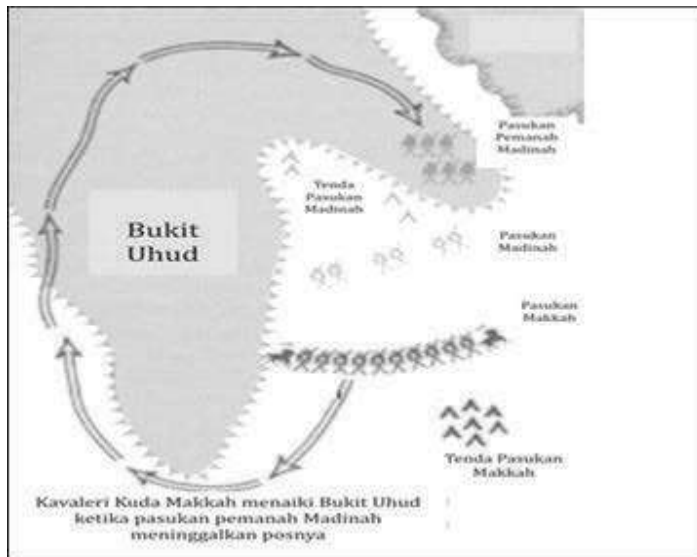
Rasulullah menempatkan 50 orang pasukan pemanah yang dipimpin oleh Abdullah bin Zubair. Mereka diberi tugas untuk bersiap siaga di atas puncak gunung Uhud. Mereka dipesan untuk tidak meninggalkan tempat masing-masing apapun yang terjadi sampai perang berakhir.



Di sayap kanan pasukan muslim dipimpin oleh Mundir bin Amru dan di sayap kiri dipimpin oleh Zubair bin Awam dan Miqdad bin al-Aswad. Sedangkan di barisan depan dipimpin oleh Hamzah dan Ali bin Abu Thalib.

Dalam peperangan ini umat Islam dipimpin oleh Nabi Muhammad saw. sedangkan kaum Quraisy dipimpin oleh Abu Sufyan bin Harb yang didampingi istrinya yang bernama Hindun. Dia adalah seorang penyair yang mempunyai suara yang bagus untuk memberi semangat dan menghibur pasukannya.

Semula pasukan muslim berhasil mengalahkan pasukan kafir Quraisy. Mereka dibuat kocar-kacir, lari tunggang langgang meninggalkan arena perang. Pasukan muslim mengira musuh telah kalah. Sehingga pasukan pemanah yang di atas gunung turun untuk mendapatkan harta rampasan yang berserakan di bawah. Mereka melupakan pesan Rasulullah saw.



Khalid bin Walid memanfaatkan kesempatan itu untuk mengambil alih posisi. Khalid menyerang pasukan Islam. Banyak pasukan Islam yang tewas. Karena tidak disiplin dan tidak

mempedulikan perintah Rasulullah, pasukan muslim nyaris mengalami kekalahan. Bahkan Rasulullah pun sempat terluka.

Kafir Quraisy berhasil mematahkan semangat pasukan Islam dengan menierakkan kalau Rasulullah sudah terbunuh. Dalam posisi seperti itu Rasulullah segera menarik mundur pasukannya ke atas bukit. Pasukan kafir Quraisy tidak dapat mengejar mereka.

Dalam perang Uhud Kaum muslimin mengalami kekalahan. Hamzah dan Mush'ab bin Umair beserta 70 orang pasukan gugur sebagai *syuhada*.

Diantara sebab kekalahan kaum muslimin dalam perang Uhud ialah:

1. Tentara panah yang berjumlah 50 orang tidak mengikuti pesan Rasulullah.
2. Adanya kaum munafiq yang mundur tidak mau berperang.

Nabi Muhammad saw. adalah seorang panglima yang berani dan bijaksana. Beliau selalu mengutamakan pasukan, peduli terhadap pasukan, dan memaafkan kesalahan pasukan yang tidak taat perintahnya. Itulah jiwa besar Rasulullah.

C. Keberwiraan Rasulullah saw. dalam Perang Khandaq

Khandak artinya parit. Disebut Perang Khandak karena di dalam perang ini pasukan muslim menggunakan parit untuk menghadang musuh. Perang Khandaq disebut juga perang Ahzab, karena kafir Quraisy menyertakan berbagai golongan dan suku.

Perang Khandak terjadi di suatu tempat di sebelah utara Kota Madinah.

Dalam perang ini kaum muslimin sebanyak 3.000 orang, sedangkan kaum Quraisy berkekuatan 10.000 orang.

Bagaimana pasukan muslim berhasil menang?

Pasukan kafir Quraisy berusaha menyeberangi parit. Ikrimah berusaha menerobos tetapi dapat digagalkan Ali bin Abi Thalib. Akhirnya mereka mengepung Kota Makkah selama hampir satu bulan. Melihat keadaan seperti itu Nu'aim bin Mas'ud minta izin kepada Rasulullah untuk menggunakan taktik memecah belah pasukan musuh.

Dalam situasi seperti itu Allah Swt. menurunkan badai dengan hujan deras dan udara yang sangat dingin. Pertahanan kafir Quraisy porak poranda. Mereka berlarian meninggalkan Kota Madinah. Rasulullah membiarkan mereka pergi.

Akhirnya pasukan Islam memperoleh kemenangan tanpa harus berhadapan langsung dengan musuh. Allah Swt. telah memenuhi janjinya; menolong hamba-Nya dan mengalahkan pasukan Ahzab dengan kekuasaan-Nya.

Lampiran 17

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) WONOGIRI

A. IDENTIFIKASI MADRASAH

Nama	:	MIN Wonogiri
Status	:	Negeri
NSM	:	111133120001
NPSN	:	60711810
Alamat	:	Jl. Ade Irma Suryani Nasution No.18 Rt 05 Rw 02 Wonokarto Wonogiri
Telp.	:	(0273) 323649
Email	:	minwonogiri@yahoo.co.id/ minwonogiri@kemenag.go.id
Kelurahan	:	Wonokarto
Kecamatan	:	Wonogiri
Kabupaten	:	Wonogiri
Propinsi	:	Jawa Tengah
Status Sosial Masyarakat	:	PNS, pedagang, karyawan, pengusaha, petani, masyarakat miskin kota.
Letak Geografis	:	Terletak di tengah-tengah permukiman masyarakat
Luas Tanah	:	1. Lokasi Lama : 743 m ² 2. Lokasi Baru (Kemenag) : 1937 m ²

Luas Bangunan	:	1. Lokasi Lama : 978 m ² (dua lantai) 2. Lokasi Baru (Kemenag) : 270 (3 RKB Besar dan 3 RKB Kecil)
Luas Halaman	:	55 m ²
Akreditasi	:	A (93) oleh BAN Tahun 2016

B. VISI dan MISI MADRASAH

1. VISI

“Menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang unggul dalam keimanan, keilmuan dan amaliyah.”

2. MISI

- a. Mewujudkan generasi bangsa yang beraqidah lurus, beribadah benar, dan berakhlaq mulia.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mendidik generasi bangsa yang terampil, berkarakter, dan mandiri untuk kebaikan umat, bangsa dan negara.

Lampiran 18

BIODATA SISWA KELAS V MIN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No. Urut	NISN	Nama Siswa	L/P	Tempat Lahir/Tanggal	Alamat Siswa	Nama Ayah	Pekerjaan	Nama Ibu	Pekerjaan	No. Telp./HP
1	0077857110	Abdul Akbar Kusuma	L	WONOGIRI, 06 Oktober 2007	PERUMAHAN PALM PESONA KALIANCAR SELOGIRI	MUCHLIS KUSUMA	Lainnya	IDHA AYU PRATIWI	Karyawan Swasta	085229648497
2	0084889219	Ahmad Faiz	L	WONOGIRI, 20 April 2008	SENENG RT 03/06 GIRIWONO WONOGIRI	SRI WAHONO	PNS	HARINI WIDHIASUTI	Karyawan Swasta	0816677584
3	0081274015	Ahmad Firdaus	L	WONOGIRI, 13 Maret 2008	BRAJAN RT 03/05 KALIANCAR SELOGIRI	TEGUH EDI PRIYANTO	Karyawan Swasta	IRMA MELIANA	Lainnya	087835774788
4	0082882544	Alma Sayra Sunu Sinathriya	P	WONOGIRI, 13 April 2008	DONOHARJO RT 03/02 WURYOREJO WONOGIRI	SUPRIYANTO	Karyawan Swasta	NUNIK SUMBAWATI	Karyawan Swasta	-
5	0077826222	Annisa Sabrina Anindita	P	WONOGIRI, 27 Februari 2007	WONOKARTO RT 02/07 WONOGIRI	DIDIT HARYANTO	Karyawan Swasta	BETA SOPHANINGTYAS	PNS	08156586853
6	0078083242	Azizahra Kusuma Putri	P	WONOGIRI, 08 Juli 2007	BRUMBUNG RT 04/07 KALIANCAR SELOGIRI WONOGIRI	ARLI KUSUMA MIHARJA	Karyawan Swasta	SRI MULYANI	Lainnya	087812927330
7	0082776158	Deszweta Fiona Wibisono	P	KOTA MADIUN, 01 Februari 2008	TUNGGUL RT 02/02 GIRIWONO WONOGIRI	AGUS SUNARNO	TNI/Polisi	ENY HARYANTI	Lainnya	085290041707
8	0075164985	Dhika Fatmasari	P	WONOGIRI, 21 Desember 2007	KLAMPISAN RT 01/10 KALIANCAR SELOGIRI	TUKINO	Karyawan Swasta	SUWARNI	Karyawan Swasta	085228470050

9	00789498 49	Dimas Bayu Rizky Ramadhan	L	WONOGIRI, 07 Oktober 2007	PERUM BIB NO. C2 KRISAK WETAN SINGODUTAN SELOGIRI WONOGIRI	GUNAWA N SURJANI	Karyawan Swasta	ENDANG TRI NAWANGSIH	Lainnya	08129183 780 / 08222527 1864
10	00824010 51	Fais Teja Kaurifan	L	WONOGIRI, 05 April 2008	BRAJAN 03/05 KALIANCAR SELOGIRI WONOGIRI	MARDIJA NA	TNI/Polisi	SRI SULASTRI	Lainnya	08532720 1840
11	00893156 97	Farhan Fu'Ad Sejati	L	WONOGIRI, 24 Juli 2008	JL ARJUNA IX WONOKARTO WONOGIRI	AGUS WALUYO JATI	Pengusaha /Wiraswasta	POPPY CHANDRAWATI	Lainnya	08529017 3456
12	00863664 60	Fathiiimah Azahro	P	WONOGIRI, 05 Maret 2008	GERDU RT 03/05 GIRIPURWO WONOGIRI	MUHAMMAD YUSRONI	Karyawan Swasta	SITI DARMINI	Lainnya	08522903 9620
13	00891605 22	Fathuronniiy Rodhian Syahid	L	WONOGIRI, 31 Januari 2008	BULUSULUR BULUSARI RT 03/04 WONOGIRI	UMAR SYAHID	Karyawan Swasta	AFIF TRI HARDINI	Karyawan Swasta	08564711 1001
14	00713583 98	Giovanni Nafis Romadhoni	L	SUKOHARJO, 27 September 2007	JETIS RT 01/05 WURYOREJO WONOGIRI	SUPRIJANTO SIGIT	PNS	SANIYEM	PNS	08132938 5939
15	00863180 99	Hafsoh Ibtihal	P	WONOGIRI, 29 Juli 2008	SALAK RT 02/03 GIRIPURWO WONOGIRI	BAKTIARTO	Pensiunan	TATIK PRASETYAWATI	PNS	08132938 5323
16	00898506 40	Haibatul Ashfiya	P	KARANGANYAR, 21 Januari 2008	JATIREJO RT 03/06 WONOBOYO WONOGIRI	IMAM MAWARDI	Karyawan Swasta	LESTARI	Lainnya	08572522 2159
17	00847267 17	Ihham Fadhil Zaidan	L	WONOGIRI, 25 Maret 2008	GARON RT 01/04 KALIANCAR SELOGIRI WONOGIRI	PURWANTO	Karyawan Swasta	SRI WINARNI	Karyawan Swasta	08522938 8249
18	00818530 23	Muhammad Fadli Nur Hidayatullah	L	WONOGIRI, 04 Januari 2008	TUNGGUL RT 04/02 GIRIWONO WONOGIRI	SUPARLAN	PNS	SUNARMI	Lainnya	08522993

										2597
19	00745227 22	Muhammad Faiz Destela Nugraha	L	PURWOREJ O, 13 Desember 2007	SANGGRAHAN RT 03/08 GIRIPURWO WONOGIRI	NUGROHO HESTIAN T O	Karyawan Swasta	KHOMISATUN NANGIMAH	Lainnya	08386685 2829 / 08125764 74481
20	00880061 48	Muhammad Hasan Asmara	L	WONOGIRI, 31 Maret 2008	JL. YUDISTIRO 8 NO 2 WONOKARTO RT 03/07 WONOGIRI	IWAN ASMARA	Pengusaha /Wiraswast a	MARIA RETNO SURYANDARI	Lainnya	08522947 7766
21	00811081 01	Muhammad Jundi Abdulaziiz	L	WONOGIRI, 09 Januari 2008	WONOKARTO RT 03/07 WONOGIRI	TITIS PRIYADI BUDISATR IYO	Pengusaha /Wiraswast a	SUGIYARTI	Lainnya	08563961 582
22	00785535 32	Mutiara Salma Syafiqah	P	WONOGIRI, 17 September 2007	WONOKARTO RT 03/08 WONOGIRI	BAGUS SAHARI KASNAWA	Karyawan Swasta	NUR LESTARI PURWANINGSI H	Dokter/Per awat/Bidan	08139320 4003
23	00863654 05	Nabila Kesya Putri Ardea	P	WONOGIRI, 10 Juni 2008	JATISARI RT 03/04 JENDI SELOGIRI	SRI WARDOY O	Pengusaha /Wiraswast a	DWI YULI LESTARI	Guru/Dose n	08133091 2348 / 08963500 0213
24	00842422 53	Nadhia Sekar Kirana	P	WONOGIRI, 25 Juni 2008	TUNGGUL GIRIWONO WONOGIRI	WIYANTO	Karyawan Swasta	YUNI RIRIH WULANDARI	Karyawan Swasta	08564756 8623
25	00764081 07	Naila Hanifah Humairo	P	WONOGIRI, 09 Nopember 2007	WONOKARTO RT 02/03 WONOGIRI	JUPRI	Pengusaha /Wiraswast a	ANA NURHAYATI	PNS	08572565 3026
26	00814965 75	Noufal Adi Darmawan	L	WONOGIRI, 21 Juli 2008	JOHO LOR RT 01/04 GIRIWONO WONOGIRI	DARMAW AN BASRI	PNS	SRI SULISTYOWATI	Lainnya	08564239 3172
27	00859258 14	Nurlita Mifta Hanif	P	WONOGIRI, 27 Januari	BRUMBUNG RT 04/07 KALIANCAR	NASIP	Karyawan Swasta	HARTUTI		08522995

				2008	SELOGIRI WONOGIRI					0347
28	0089376500	Radifa Wibisono	P	WONOGIRI, 13 Maret 2008	WONOKARTO RT 02/07 WONOGIRI	GUNAWAN WIBISONO	PNS	MURTININGSIH	Lainnya	081229876678
29	0085090340	Rosihan Zacky Al Azhar	L	WONOGIRI, 11 Januari 2008	PERUM CITRA JAYA RT 04/05 GIRIWONO WONOGIRI	AGUS DWI INDHARTO	Karyawan Swasta	NURLELA	Karyawan Swasta	085290029226
30	0084504197	Talita Nadine Ajeng Widiyari	P	SEMARANG, 21 April 2008	PERUM CITRA ALAM INDAH RT 01/09 PANCURAN KALIANCAR SELOGIRI	WIDIA PUNGKAS TOMO SOEJITNO	Karyawan Swasta	SARI ASMAYANI	PNS	081575546101 / 081575315369
31	0074027010	Teja Putra Pamungkas	L	WONOGIRI, 10 Oktober 2007	BRUMBUNG RT 04/07	MULYADI	Buruh Tani/Buruh Pabrik	TUMINAH	Lainnya	081904770275
32	0071862763	Yasyfi Aaidah	P	WONOGIRI, 16 Oktober 2007	KLAMPISAN RT 02/10 KALIANCAR SELOGIRI WONOGIRI	ANDRI SETYAWAN	Dokter/Perawat/Bidan	NUYHUL FITRI ASTUTI	Pengusaha/Wiraswasta	085229680273
33	0084793898	Rahmadani Putri Pratiwi	P	WONOGIRI, 31 Agustus 2008	BULUSULUR BULUSARI RT 01/04 WONOGIRI	HERY TRIYONO HATMONO PUTRO	Karyawan Swasta	NENENG NURHASANAH	Lainnya	087736221598
34	0082102121	Salma Gita Anggraini	P	Klaten, 22 Agustus 2008	Wonokarto Rt Rw 08 Wonogiri	Sigit Pramono	Wiraswasta	Anik Endang Winarni	Pengusaha/Wiraswasta	081322669354
35	0072933133	Nian Oryzae Nusantara	P	BATANG, 20 Oktober 2007	Jl Klengkeng I Rt 4 Rw 5 Giripurwo Wonogiri	TAMBAH HANDOYO	Karyawan Swasta	SUSI MONALISA	IRT	082225597009
36	0081185739	Danadiraja Soenoto	P	Bekasi, 08 Februari 2008	Perum Citra Jaya E 65 Joho Lor	Alex Gunawan Soenoto	Swasta	Marni	Guru/Dosen	081227036288

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1573 /Un.10.3/I6/PP.00.09/04/2018

Semarang, 11 April 2018

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. **Titik Rahmawati, M. Ag.**
 2. **Agus Khunaiqi, M. Ag.**
- di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Tadicha Wening Mahanani
NIM : 1403096024
Judul : **“Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw di Kelas V MIN Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019”**

Dan menunjuk Saudara :

1. **Titik Rahmawati, M. Ag.** sebagai dosen pembimbing I.
2. **Agus Khunaiqi, M. Ag.** sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Dr. Hanka Km. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Semarang, 6 November 2018

Nomor : B_5310/Un.10.3/J5/TL.00/11/2018
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Tadicha Wening Mahanani
NIM : 1403096024

Yth.
Kepala MIN Wonogiri
di Wonogiri

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

nama : Tadicha Wening Mahanani
NIM : 1403096024
alamat : Gemutren RT 001 RW 005, Pule, Selogiri, Wonogiri, Jawa Tengah
judul skripsi : **Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Keperwiraan Nabi Muhammad SAW di Kelas V MIN Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pembimbing:

1. Titik Rahmawati, M.Ag.
2. Agus Khunaifi, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 1 bulan, mulai tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 14 Desember 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WONOGIRI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 WONOGIRI
Jalan Ade Irma Suryani Nasution Nomor 18 Wonokarto Wonogiri 57612 Telepon (0273) 323649
email: minwonogiri@kemenag.go.id / minwonogiri@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 086/MI.11.12.53/KS.00/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Suryanto, S.Ag., MSI
Jabatan : Kepala MIN 1 Wonogiri
Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Nasution No.18 Rt 05 Rw 02 Wonokarto Wonogiri

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : TADICHA WENING MAHANANI
NIM : 1403096024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Wonogiri pada tanggal 14 November sampai dengan 14 Desember 2018 dengan judul **"IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) MATERI KEPERWIRAAAN NABI MUHAMMAD SAW DI KELAS V MIN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019"**.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 14 Desember 2018

Kepala

Aris Suryanto, S.Ag., MSI
NIP 196902111994031002

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan(024)7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1100/Un.10.3/D3/PP.00.9/08/2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : TADICHA WENING MAHANANI
Tempat dan tanggal lahir : JAKARTA, 6 NOVEMBER 1996
NIM : 1403096024
Program/Semester/Tahun : 8/2014
Jurusan : PGMI
Alamat : GEMUTREN RT 01 RW 05, PULE,
SELOGIRI, WONOGIRI, JAWA
TENGAH

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan KO-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 8 Agustus 2018

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama





TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : TADICHA WENING MAHANANI
NIM : 1403096024

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	22	20%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	14	52	47,28%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	18	16,36%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	7	6,36%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	11	10%
	Jumlah	34	110	100%

Predikat: (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 8 Agustus 2018

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Bagi Kerjasama



Mahvudhi

Lampiran 23

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
Telp/fax: (024) 7601292, Website: ppn.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **TADICHA WENING MAHANANI**
NIM : **1403096024**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari 2018 sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Rembes, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, dengan nilai :

89 (**4,0 / A**)

Semarang, 14 Maret 2018


KEPALA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
[Signature]

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tadicha Wening Mahanani
2. Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 6 November 1996
3. Alamat Rumah : Gemutren RT 001 RW 005, Kel. Pule, Kec. Selogiri, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah

HP : 085292769998

E-mail : tadichaweningmahanani1996@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Islam Ananda (Lulus tahun 2002)
 - b. SDN 1 Pule (Lulus tahun 2008)
 - c. SMPN 2 Selogiri (Lulus tahun 2011)
 - d. MAN Wonogiri (Lulus tahun 2014)
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. TPQ Ababil (Tahun 2004 - 2008)
 - b. Pendidikan Dasar Kelompok Pecinta Alam (KPA) Pashtunwali (Tahun 2014)
 - c. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) (Tahun 2015)
 - d. Pelatihan Tes TOEFL dan IMKA (Tahun 2017)

Semarang, 26 Desember 2018



Tadicha Wening Mahanani
NIM: 1403096024